



BNPB

LAKIP



**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PENANGGULANGAN BENCANA
TAHUN 2020**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Kegiatan pada Triwulan IV dan selanjutnya disebut Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2020 merupakan laporan periode bulan Januari - Desember 2020. Penyusunan laporan ini dilakukan untuk memberikan informasi tentang gambaran proses, realisasi, dan capaian dari pelaksanaan kegiatan/program Pusdiklat PB BNPB selama tahun 2020.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban dalam memenuhi akuntabilitas kinerja kegiatan dan bagian dari implementasi reformasi birokrasi di BNPB. Di dalamnya disajikan capaian kinerja dan realisasi anggaran Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana (Pusdiklat PB), dibandingkan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.

Dalam RPJMN 2020-2024, salah satu arahan Presiden RI, adalah pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat bekerja keras secara dinamis, produktif, terampil, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pembangunan Sumber Daya Manusia ini perlu didukung dengan kerjasama industri dan talenta global yang berdasarkan pada tugas, pokok dan fungsinya masing-masing. Dalam kaitannya dengan arahan di atas, Pusdiklat PB memiliki tugas penting dalam melaksanakan pengkoordinasian dan penyelenggaraan pengembangan Sumber Daya Manusia di bidang penanggulangan bencana.

Melalui Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2020 ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan program dan kegiatan di Pusdiklat PB. Selain itu juga dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam mendukung upaya penyelenggaraan penanggulangan bencana di masa yang akan datang. Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2020 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu masukan yang membangun dari berbagai pihak sangat diperlukan. Terima kasih.

Jakarta, Januari 2021
Kapusdiklat Penanggulangan Bencana,


Berton S.P. Panjaitan, Ph.D.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Rencana Strategis (Renstra) BNPB 2020-2024, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana (Pusdiklat PB) memiliki sasaran kegiatan untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia berdasarkan kompetensi di bidang Penanggulangan Bencana.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Pusdiklat PB memberikan berbagai pelayanan. Layanan yang diberikan oleh Pusdiklat PB selanjutnya tertuang dalam output program/kegiatan. Layanan tersebut terdiri dari:

- Diklat Teknis PB dan Simulasi PB di Daerah sebagai kegiatan Prioritas Nasional;
- Diklat Teknis PB di Pusat dan Gladi PB Internasional sebagai Kegiatan Utama; dan
- Layanan Diklat sebagai Kegiatan Pendukung.

Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2020 Pusdiklat PB ini disusun sebagai perwujudan akuntabilitas organisasi selama tahun 2020. Sampai dengan bulan Desember 2020, berikut capaian kinerja berdasarkan output di Pusdiklat PB:

Table 1. Capaian Kinerja Pusdiklat PB TA 2020

| No | Program/Kegiatan | Target | Capaian | % |
|----|---|------------|------------|-----|
| 1. | Diklat Teknis dan Simulasi PB di Daerah | 19 Lokasi | 19 Lokasi | 100 |
| 2. | Diklat Teknis PB di Pusat dan Gladi Internasional | 2 Kegiatan | 2 Kegiatan | 100 |
| 3. | Layanan Diklat | 1 Layanan | 1 Layanan | 100 |

Adapun capaian kinerja berdasarkan outcome yang dilengkapi dengan Indikator Kinerja adalah sebagai berikut:

Table 2 Capaian Kinerja Pusdiklat PB TA 2020 berbasis Outcome

| No | Sasaran Kinerja | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Capaian | % |
|----|---|---|------------------|------------------|----------|
| 1 | Meningkatnya kualitas SDM Penanggulangan Bencana Berdasarkan Kompetensi | Persentase orang yang dilatih meningkat kompetensinya melalui Pendidikan dan Pelatihan Teknis Penanggulangan Bencana | 75% | 98% | 98% |
| 2 | | Jumlah peserta dari Provinsi/Kabupaten/ Kota yang telah mengikuti Diklat Penanggulangan Bencana | 760 Orang | 1008 Orang | 132,63 % |
| 3 | | Jumlah penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Teknis PB yang telah diakreditasi | 3 Lembaga Diklat | 3 Lembaga Diklat | 100% |
| 4 | | Presentase kepuasan pengguna layanan Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana menyatakan bahwa layanan penyelenggaraan Memuaskan | 80% | 83,4% | 83,4% |

Pelaksanaan kegiatan di Pusdiklat PB dalam masa pandemi covid-19 disesuaikan dengan Instruksi Presiden (Inpres) No.4 Tahun 2020 tentang *Refocusing* Kegiatan. Pusdiklat PB melakukan penyesuaian anggaran melalui efisiensi anggaran sebesar 1,4 Milyar Rupiah pada bulan April 2020.

Akibat efisiensi tersebut, terdapat penyesuaian dari PAGU anggaran semula sebesar Rp 18.955.300.000,- menjadi Rp 17.555.300.000,.

Seiring berjalannya waktu, pada bulan Juni 2020 terdapat penambahan program PNBPN sebesar Rp 225.000.000,- sehingga PAGU anggaran menjadi Rp 17.780.300.000,-.

Kemudian pada bulan November 2020 terdapat pengurangan anggaran untuk mendukung pembiayaan Biro SDM dan Umum sebanyak Rp 1.250.000.000,- sehingga PAGU anggaran menjadi Rp 16.530.300.000,-.

Setelah pengurangan dan penambahan tersebut, sampai dengan revisi terakhir, Pusdiklat PB memiliki anggaran Rp 16.530.300.000,- dan realisasinya sebanyak 97,45% (Rp 16.108.886.844,-).

Pandemi COVID-19 mengakibatkan beberapa tantangan yang dihadapi oleh Pusdiklat PB. Tantangan tersebut berupa perubahan agenda kegiatan dan mekanisme yang semula klasikal menjadi nonklasikal.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa strategi yang telah dilakukan antara lain:

- a. Percepatan pelaksanaan kegiatan Prioritas Nasional pada Triwulan III dan di awal Triwulan IV;
- b. Pemantauan terhadap kegiatan yang masih memiliki sisa anggaran untuk dialihkan ke kegiatan lain atau ke unit lain;
- c. Peningkatan komitmen dalam pelaksanaan program/kegiatan utama dan kegiatan pendukung agar dapat tercapai, karena keterbatasan SDM;
- d. Pemantauan secara rutin dan percepatan pertanggungjawaban keuangan dan capaian program/kegiatan; dan
- e. Pelibatan unit teknis lainnya dalam mendukung kegiatan di Pusdiklat PB terutama pada pelaksanaan kegiatan Diklat.

Akhirnya Laporan Kinerja Tahun 2020, Pusdiklat PB, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada pihak-pihak terkait mengenai pelaksanaan program/kegiatan tahun 2020.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| BAB I | 01 |
| PENDAHULUAN | 01 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 01 |
| 1.2. Maksud dan Tujuan | 02 |
| 1.3 Dasar Pelaksanaan Kegiatan..... | 02 |
| 1.4. Tugas dan Fungsi Pusdiklat PB | 03 |
| 1.5. Sumber Daya Manusia Pusdiklat PB | 05 |
| 1.6. Isu Strategis Organisasi Pusdiklat PB | 07 |
| 1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja | 09 |
| BAB II | 11 |
| PERENCANAAN KINERJA | 11 |
| 2.1. Penetapan Kinerja | 11 |
| BAB III | 14 |
| AKUNTABILITAS KINERJA | 14 |
| 3.1. Capaian Kinerja | 14 |
| 1. Pendidikan dan Pelatihan Teknis PB dan Simulasi PB di Daerah | 24 |
| 2. Pendidikan dan Pelatihan Teknis PB di Pusat dan Gladi PB Internasional | 34 |
| 3. Layanan Pendidikan dan Pelatihan..... | 39 |
| 3.2. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan..... | 59 |
| 3.3. Realisasi Anggaran..... | 62 |
| BAB IV | 67 |
| PENUTUP | 67 |
| 3.1 Kesimpulan | 67 |
| 3.2 Rekomendasi..... | 68 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 1. Capaian Kinerja Pusdiklat PB TA 2020 | ii |
| Tabel 2. Capaian Kinerja Pusdiklat PB TA 2020 berbasis outcome..... | iii |
| Tabel 1.1 Komposisi Sumber Daya Manusia Pusdiklat PB | 05 |
| Tabel 2.1. Penetapan Kinerja Berbasis Outcome Tahun 2020..... | 11 |
| Tabel 2.2. Sebaran PAGU Anggaran Tahun 2020 | 12 |
| Tabel 2.3. Target Output Tahun 2020..... | 12 |
| Tabel 2.4. Target Kinerja Sampai dengan Komponen Tahun 2020 | 12 |
| Tabel 3.1. Capaian kinerja Berbasis Outcome TA. 2020..... | 14 |
| Tabel 3.2. Rekomendasi Pelaksanaan Evaluasi Pascadiklat..... | 17 |
| Tabel 3.3. Rincian Kegiatan Pelatihan Teknis PB di Pusat | 20 |
| Tabel 3.4. Diklat Teknis PB di Daerah | 21 |
| Tabel 3.5. Capaian Kinerja Pusdiklat PB TA 2020 | 23 |
| Tabel 3.6. Capaian Penyelenggaraan Diklat Teknis PB dan Simulasi PB di Dearah | 25 |
| Tabel 3.7. Capaian Penyelenggaraan Gladi PB 2020 | 27 |
| Tabel 3.8. Capaian Pelaksanaan Simulasi PB | 31 |
| Tabel 3.9. Capaian Diklat Teknis PB di Pusat dan Gladi PB Internasional..... | 34 |
| Tabel 3.10. Pelaksanaan Diklat Teknis PB di Pusat..... | 35 |
| Tabel 3.11. Pelaksanaan Diklat Teknis PB Secara Mandiri Oleh Lembaga Diklat Pemerintah dan Lembaga Usaha 2020 | 38 |
| Tabel 3.12. Kunjungan Edukasi Kebencanaan/Konsultasi di Pusdiklat PB | 39 |
| Tabel 3.13. Capaian Layanan Diklat | 41 |
| Tabel 3.14. Capaian Diklat Nonteknis..... | 41 |
| Tabel 3.15. Diklat Struktural | 42 |
| Tabel 3.16. Diklat Fungsional..... | 43 |
| Tabel 3.17. Rincian Diklat Teknis Lainnya..... | 44 |
| Tabel 3.18. Perencanaan, Koordinasi dan Monev Diklat PB..... | 44 |
| Tabel 3.19. Lokasi dan Tanggal Pelaksanaan Koordinasi Kebutuhan Diklat..... | 45 |
| Tabel 3.20. Lokasi dan Tanggal Pelaksanaan Evaluasi Pascadiklat | 46 |
| Tabel 3.21. Rekomendasi hasil Evaluasi Pascadiklat | 46 |
| Tabel 3.22. Keterlibatan Stakeholder dalam FInalisasi Dokumen Knowledge Sharing | 49 |
| Tabel 3.23. Lembaga Diklat Pemerintah yang Terakreditasi..... | 51 |
| Tabel 3.24. Perubahan/Revisi Anggaran Januari s.d. Desember 2020 | 65 |
| Tabel 3.25. Sebaran PAGU berdasarkan POK Revisi 15, 28 Desember 2020 | 63 |
| Tabel 3.26. Perbandingan RPD dan Realisasi Januari s.d. Desember 2020 | 63 |
| Tabel 3.27. Perbandingan PAGU dan Realisasi Anggaran 2015 s.d. 2020..... | 64 |
| Tabel 3.28. Capaian Realisasi Anggaran Pusdiklat PB Tahun 2020 | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3.1. Pelaksanaan Evaluasi Pascadiklat di Provinsi Banten | 19 |
| Gambar 3.2. Pelaksanaan Evaluasi Pascadiklat di Provinsi Bengkulu | 19 |
| Gambar 3.3. Pelaksanaan Evaluasi Pascadiklat di Provinsi NTT | 19 |
| Gambar 3.4. Rakor dengan Daerah untuk Metode Pelaksanaan Diklat di Daerah | 26 |
| Gambar 3.5. Pelaksanaan Diklat DMB di Provinsi Kalimantan Selatan | 28 |
| Gambar 3.6. Pelaksanaan Diklat DMB di Provinsi NTB | 28 |
| Gambar 3.7. Pelaksanaan Diklat DMB di Provinsi Gorontalo | 28 |
| Gambar 3.8. Pelaksanaan Diklat DMB di Provinsi Riau | 28 |
| Gambar 3.9. Pelaksanaan Diklat DMB di Provinsi Jambi..... | 29 |
| Gambar 3.10. Pelaksanaan Diklat DMB di Provinsi Maluku Utara..... | 29 |
| Gambar 3.11. Pelaksanaan Diklat DMB di Provinsi Bali | 29 |
| Gambar 3.12. Pelaksanaan Diklat DMB di Provinsi Aceh | 29 |
| Gambar 3.13. Pelaksanaan Diklat DMB di Provinsi Jawa Barat | 29 |
| Gambar 3.14. Pelaksanaan Diklat DMB di Provinsi Jawa Timur..... | 29 |
| Gambar 3.15. Pelaksanaan Diklat DMB di Provinsi Jawa Tengah | 29 |
| Gambar 3.16. Pelaksanaan Diklat DMB di Provinsi Papua..... | 29 |
| Gambar 3.17. Rakor dengan Daerah untuk Metode Pelaksanaan Simulasi di Daerah | 31 |
| Gambar 3.18. Pelaksanaan Academic Session dan Simulasi TTX di Provinsi D.I. Yogyakarta..... | 32 |
| Gambar 3.19. Pelaksanaan CPX di Provinsi D.I. Yogyakarta | 32 |
| Gambar 3.20. Pelaksanaan CPX dan Penutupan di Provinsi D.I. Jawa Tengah...32 | |
| Gambar 3.21. Pelaksanaan Academic Session dan Simulasi TTX di Provinsi NTT | 32 |
| Gambar 3.22. Pelaksanaan CPX dan AAR di Provinsi NTT | 33 |
| Gambar 3.23. Pelaksanaan Academic Session dan Simulasi TTX di Provinsi Papua Barat..... | 33 |
| Gambar 3.24. Pelaksanaan Academic Session dan Simulasi TTX di Provinsi Aceh..... | 33 |
| Gambar 3.25. Pelaksanaan CPX dan AAR di Provinsi Aceh | 33 |
| Gambar 3.26. Pelaksanaan Academic Session dan Simulasi TTX di Provinsi Sumatera Barat | 34 |
| Gambar 3.27. Simulasi CPX dan AAR di Provinsi Sumatera Barat | 34 |
| Gambar 3.28. Diklat Kajian Risiko Bencana | 36 |
| Gambar 3.29. Diklat Dasar Manajemen Bencana Angkatan I..... | 36 |
| Gambar 3.30. Diklat Koordinasi Kaji Cepat Bencana | 36 |
| Gambar 3.31. Diklat Dasar Manajemen Bencana Nonalam Angkatan I | 36 |
| Gambar 3.32. Diklat Dasar Manajemen Bencana Nonalam Angkatan II | 36 |
| Gambar 3.33. Diklat Dasar Manajemen Bencana Nonalam Angkatan III | 36 |
| Gambar 3.34. Diklat Dasar Manajemen Bencana Nonalam Angkatan IV..... | 36 |
| Gambar 3.35. Diklat Manajemen Penyelenggaraan Diklat teknis PB Pada Masa | |

| | |
|---|----|
| Pandemi COvid-19 | 36 |
| Gambar 3.36. Diklat Manajemen Logistik dan Peralatan | 37 |
| Gambar 3.37. Diklat Rencana Kontingensi Angkatan I | 37 |
| Gambar 3.38. Diklat Rencana Kontingensi Angkatan II | 37 |
| Gambar 3.39. Diklat Senior Management Training | 37 |
| Gambar 3.40. Pelatihan Asesor Kompetensi Bidang PB..... | 37 |
| Gambar 3.41. Pelaksanaan Smeinar HA/DR RI-Jepang..... | 40 |
| Gambar 3.42. Pelaksanaan Pelatihan ToT dan ToF Analisis Kepegawaian | 43 |
| Gambar 3.43. Finalisasi Penyusunan Pengembangan Dokumen Knowledge Sharing | 50 |
| Gambar 3.44. Penyerahan Sertifikat Akreditasi Diklat Teknis PB..... | 52 |
| Gambar 3.45. Pelaksanaan Sosialisasi Program SSMP dan Pelaksanaan Ujian Tertulis bagi Calon Peserta SSMP | 52 |
| Gambar 3.46. Proses pelaksanaan penyusunan Dokumen NSPK..... | 55 |
| Gambar 3.47. Rapat Pembahasan SKKNI..... | 57 |
| Gambar 3.48. Follower Pusdiklat PB BNPB | 58 |
| Gambar 3.49. Sosial Media Pusdiklat PB BNPB | 59 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam 7 (tujuh) prioritas Pembangunan RPJMN IV tahun 2020-2024, program penanggulangan bencana termasuk dalam prioritas pembangunan lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim. Prioritas ini akan dicapai melalui tiga arah kebijakan yaitu 1) Peningkatan kualitas lingkungan hidup melalui integrasi upaya pencegahan, penanggulangan dan pemulihan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, serta kelembagaan dan penegakan hukum bidang lingkungan hidup, 2) Peningkatan ketahanan bencana dan iklim melalui penguatan konvergensi antara pengurangan risiko bencana dan adaptasi perubahan iklim dan 3) Mitigasi perubahan iklim melalui pembangunan rendah karbon melalui kebijakan penurunan emisi dan intensitas emisi di bidang prioritas (energi, transportasi, lahan, limbah. Industri, dan kelautan). Dalam melaksanakan arah kebijakan tersebut dilaksanakan melalui kegiatan Prioritas Nasional.

Untuk mencapai hal tersebut diperlukan Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi di bidang penanggulangan bencana secara profesional berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Untuk mewujudkannya, diperlukan pengembangan Sumber Daya Manusia melalui serangkaian program pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan memiliki tujuan utama meningkatkan kemampuan profesionalisme, kemampuan wawasan, kemampuan kepemimpinan dan kemampuan pengabdian. Oleh karena itu, Pusdiklat PB memiliki andil besar terutama dalam upaya meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam penanggulangan bencana.

Berdasarkan Peraturan BNPB No.4 Tahun 2019, Pusdiklat PB memiliki tugas melaksanakan pengoordinasian dan penyelenggaraan pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang penanggulangan bencana. Pelaksanaan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia dilakukan Pusdiklat PB dengan sasaran pentaheliks, yaitu Pemerintah, pemerintah daerah, akademisi, dunia usaha, masyarakat dan media. Peningkatan kapasitas dilakukan

dalam bentuk diklat teknis penanggulangan bencana dan gladi simulasi.

Penyelenggaraan program/kegiatan tahun 2020 dititikberatkan pada upaya peningkatan kapasitas SDM di bidang Penanggulangan Bencana. Pelaksanaan kegiatan/program dan realisasi anggaran perlu dilaporkan secara berkala sebagai bentuk pertanggungjawaban, transparansi dan akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2020. Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2020 merupakan salah satu bentuk sarana pemantauan kinerja secara periodik berdasarkan dari realisasi anggaran dan capaian kinerja komponen-komponen program/kegiatan selama satu tahun anggaran sebagai implementasi Reformasi Birokrasi di lingkungan Pusdiklat PB BNPB.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud

Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2020 ini dimaksudkan untuk memberikan informasi pelaksanaan program/kegiatan yang ada di Pusdiklat PB guna melihat kesesuaian program dan pencapaian sasaran target yang direncanakan.

b. Tujuan

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pelaksanaan program/kegiatan di lingkungan Pusdiklat PB BNPB,
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi Pusdiklat PB untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang,
3. Melakukan perbaikan untuk kegiatan program pada tahun yang akan datang.

1.3 DASAR PELAKSANAAN KEGIATAN

- a. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 01 Tahun 2020 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

- d. Perpres No. 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- e. Perpres No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024.
- f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- g. Peraturan Kepala BNPB No 4 Tahun 2016 Tentang Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana
- h. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja BNPB.
- i. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di BNPB
- j. Rencana Strategis Badan Nasional Penanggulangan Bencana Tahun 2020-2024.
- k. DIPA BNPB TA 2020

1.4. TUGAS DAN FUNGSI PUSDIKLAT PB

Berdasarkan Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Penanggulangan Bencana pasal 281 dan 282, maka kedudukan, tugas dan fungsi Pusdiklat PB sebagai berikut:

1. Tugas.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian dan penyelenggaraan pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang penanggulangan bencana.

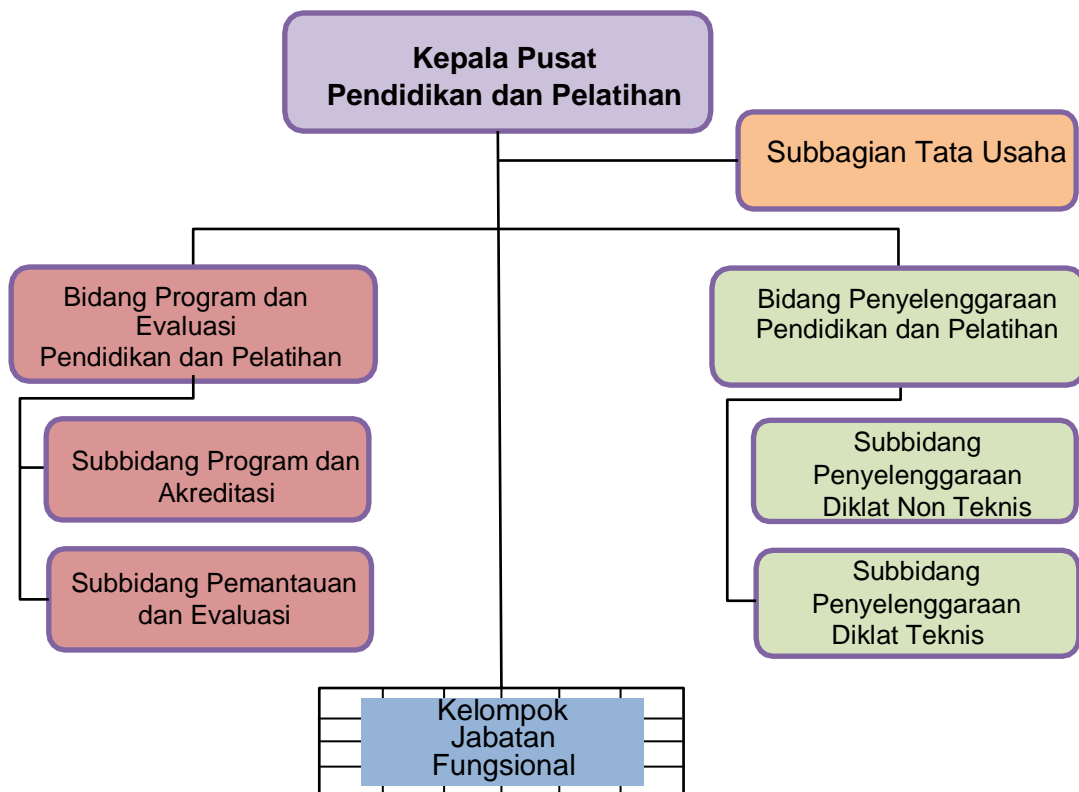
2. Fungsi.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Pasal 281, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyiapan koordinasi dan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan teknis penanggulangan bencana dan simulasi penanggulangan secara nasional dan internasional;
- b) Pengembangan program dan akreditasi pendidikan dan pelatihan penanggulangan bencana;
- c) Penyiapan koordinasi penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pendidikan dan pelatihan penanggulangan bencana;
- d) Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dasar, struktural, fungsional, dan teknis lainnya bagi sumber daya manusia di bidang penanggulangan bencana;
 - 1) Penyelenggaraan sertifikasi dan uji kompetensi profesi; dan
 - 2) Penyiapan pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan di bidang pendidikan dan pelatihan penanggulangan bencana.

3. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi seperti yang sudah disampaikan diatas, sesuai Peraturan Kepala Badan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja BNPB, maka struktur organisasi Pusdiklat PB terdiri dari :



Bagan 1. Struktur Organisasi Pusdiklat PB

1.5. SUMBER DAYA MANUSIA PUSDIKLAT PB

Sesuai dengan Organisasi dan Tata Kerja BNPB, dalam mengemban pelaksanaan tugas dan fungsi, saat ini Pusdiklat PB memiliki pegawai Struktural, Fungsional Tertentu, Fungsional Umum, dan Tenaga Pendukung dengan jumlah sebanyak 51 orang. Dengan komposisi sebagai berikut:

Table 1.1. Komposisi SDM Pusdiklat PB

| NO. | Uraian Tingkat Pendidikan | Jumlah (Orang) | Pendidikan | Keterangan |
|-----|--|----------------|------------|------------|
| 1. | Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan | 1 | S3 | PNS |
| 2. | Kepala Bidang Program | 1 | S2 | PNS |
| 3. | Kepala Bidang Penyelenggaraan Diklat | 1 | S2 | PNS |
| 4. | Kepala Subbidang Program dan Akreditasi | 1 | S2 | PNS |
| 5. | Kepala Subbidang Pemantauan dan Evaluasi | 1 | S2 | PNS |
| 6. | Kepala Subbidang Penyelenggaraan Diklat Non Teknis | 1 | S2 | PNS |
| 7. | Kepala Subbidang Penyelenggaraan Diklat Teknis | 1 | S2 | PNS |
| 8. | Kepala Subbagian Tata Usaha | 1 | S2 | PNS |

| NO. | Uraian Tingkat Pendidikan | Jumlah (Orang) | Pendidikan | Keterangan |
|--------------|---|----------------|---------------------|------------|
| 9. | Widyaiswara Ahli Utama | 3 | S2 | PNS |
| 10. | Widyaiswara Ahli Madya | 1 | S2 | PNS |
| 11. | Widyaiswara Ahli Muda | 6 | S2 | PNS |
| 12. | Widyaiswara Ahli Muda | 1 | S3 | PNS |
| 13. | Widyaiswara Ahli Pertama | 2 | S2 | PNS |
| 14. | Analisis Program | 1 | S1 | PNS |
| 15. | Analisis Pelaporan | 1 | S1 | PNS |
| 16. | Analisis Diklat | 2 | S1 | PNS |
| 17. | Pemandu Diklat | 1 | S1 | PNS |
| 18. | Penterjemah Ahli Pertama | 2 | S1 | PNS |
| 19. | Penata Laporan Keuangan | 1 | S1 | PNS |
| 20. | Analisis Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan | 1 | S1 | PNS |
| 21. | Pustakawan Ahli Muda | 1 | D3 | PNS |
| 22. | PPNPN | 17 | SMA, D3, S1, dan S2 | NonPNS |
| Total | | 50 | | |

Sumber Daya Manusia yang ada di Pusdiklat PB BNPB dalam hal ini ASN masih terbatas dari segi kuantitas dibandingkan dengan kegiatan yang dilaksanakan dalam tahun 2020. Keterbatasan ini dikarenakan adanya perubahan SOTK di Pusdiklat PB dengan penambahan tugas dan fungsi akreditasi lembaga diklat pemerintah/nonpemerintah dan sertifikasi kompetensi Sumber Daya Manusia Penanggulangan Bencana. Melihat hal tersebut, pelaksanaan pekerjaan, satu individu dan satu jabatan terpaksa dilakukan secara *multitasking*. Seperti beberapa jabatan yang masih belum memenuhi kebutuhan berdasarkan peta jabatan Pusdiklat PB Per 2020 antara lain:

- a. Pada Subbagian Tata Usaha, masih membutuhkan pengadministrasian umum.
- b. Pada Bidang Penyelenggaraan Diklat masih dibutuhkan Analisis Diklat, Pranata dan Prasarana Diklat.
- c. Pada bidang Program dan Evaluasi masih dibutuhkan Pengumpul Data Kebutuhan Latihan, Perancang Diklat, Penyusun Bahan Rencana Kerja dan Anggaran Sistem dan Metoda, Penyusun Anggaran dan Kegiatan Diklat, Analisis Kerjasama Diklat, Analisis monev dan Pelaporan, dan Pranata Sistem Informasi Diklat Aparatur.
- d. Pada Jabatan Fungsional tertentu masih dibutuhkannya Widyaiswara Ahli Madya, Pustakawan Madya, Pustakawan Pratama, Pustakawan Penyelia, Pustakawan Pelaksana Lanjutan dan Pustakawan Pelaksana, Penerjemah Pertama, Penerjemah Muda, Penerjemah Madya pranata laboratorium

pendidikan.

e. Fungsional Umum untuk tugas akreditasi dan sertifikasi kompetensi profesi.

Mengatasi gap atau kesenjangan sumber daya manusia di Pusdiklat PB, setiap bidang didukung oleh Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri dalam pelaksanaan program/kegiatan.

1.6. ISU STRATEGIS ORGANISASI PUSDIKLAT PB

Pasal 5 ayat 1 pada Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana menyebutkan kegiatan pendidikan dan pelatihan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan penanggulangan bencana pada situasi tidak terjadi bencana. Selain itu, pasal 7 ayat 2 juga menyatakan bahwa upaya non fisik dalam rangka pengurangan risiko bencana adalah kegiatan pelatihan dan penyadaran masyarakat. Berdasarkan Peraturan Kepala BNPB Nomor 04 Tahun 2016 Tentang Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana dan berdasarkan amanat Peraturan BNPB Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BNPB, tugas Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana adalah melaksanakan pengkoordinasian dan pelaksanaan kebijakan umum di bidang pelatihan struktural, fungsional, dan pelatihan teknis kebencanaan.

Dengan melihat kedua Perka tersebut, Pusdiklat PB memiliki *core business* dalam penyelenggaraan pendidikan, pelatihan teknis penanggulangan bencana, akreditasi lembaga diklat dan sertifikasi profesi SDM PB. Untuk dapat menggambarkan tugas dan fungsinya, Pusdiklat PB memiliki *road map* sebagai rencana jangka menengah tahun 2020-2024 dengan menyesuaikan Struktur Organisasi di lingkungan Pusdiklat PB yang baru sesuai Peraturan BNPB No 04 Tahun 2019.

Beberapa kekuatan Pusdiklat PB yang dapat memberikan manfaat dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas para pelaku penanggulangan bencana dan warga negara antara lain:

1. Pusdiklat PB memiliki fasilitas teknologi, informasi, komunikasi, dan sarana prasarana yang memadai untuk menunjang telaksananya pendidikan dan pelatihan baik menggunakan metode klasikal maupun metode jarak jauh atau daring.

2. Pusdiklat PB memiliki berbagai program kediklatan yang sangat sesuai dengan tantangan dalam upaya penanggulangan bencana dan dibutuhkan oleh unsur-unsur Pentaheliks. Selain itu, dilengkapi juga dengan modul, kurikulum, dan bahan ajar yang lengkap.
3. Pusdiklat PB memiliki tenaga pengajar (widyaiswara) dengan kemampuan yang lengkap antara teori dan pengalaman di lapangan dalam upaya penanggulangan bencana.
4. Pusdiklat PB memiliki layanan lain, seperti permintaan pendidikan dan pelatihan oleh institusi/lembaga melalui mekanisme Penerimaan Negara Bukan Pajak, akreditasi, sertifikasi, dan *e-library*. Khusus untuk sertifikasi, terdapat Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) khusus untuk penanggulangan bencana yang menjabarkan daftar kompetensi dalam melakukan berbagai upaya PB.
5. Pusdiklat PB telah mendapat akreditasi tahun 2016 dari LAN sebagai lembaga pengakreditasi Diklat Teknis Penanggulangan Bencana bagi lembaga penyelenggara diklat.
6. Pusdiklat PB telah mendapat kembali akreditasi ISO 9001:2015 dalam layanan manajemen mutu penyelenggaraan Diklat Teknis Penanggulangan Bencana.

Beberapa kelemahan Pusdiklat PB yang dapat menjadi penghambat bagi peran untuk menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan guna peningkatan kapasitas para pelaku penanggulangan bencana dan warga negara antara lain adalah:

1. Pusdiklat PB memiliki banyak perangkat untuk proses pelatihan, namun peralatan-peralatan tersebut belum dimanfaatkan secara optimal.
2. Pusdiklat PB belum memiliki program kediklatan yang terintegrasi dengan sistem informasi salah satunya adalah *fixed schedule* kediklatan.
3. Pusdiklat PB memiliki SDM yang terbatas untuk mendukung terwujudnya Pusdiklat PB menuju *world class*.
4. Pusdiklat PB memiliki ketergantungan pada para tenaga pendidik eksternal. Selain itu, kurangnya karya-karya ilmiah yang diterbitkan di jurnal-jurnal ilmiah juga menjadi satu kelemahan. Kemudian belum banyak tenaga profesional yang bersertifikat nasional dan internasional.

Berdasarkan kondisi di atas dan untuk menyelaraskan dengan isu strategis

BNPB yang disampaikan dalam Rencana Strategis BNPB 2020-2024, khususnya untuk pendidikan dan pelatihan, maka isu strategis Pusdiklat PB BNPB 2020-2024 meliputi:

1. Menjadikan Pusdiklat PB sebagai Pusdiklat berkelas dunia (*world class*).
2. Kerja sama dengan lembaga nasional maupun internasional dalam peningkatan kapasitas SDM melalui pendidikan maupun pelatihan.
3. Peningkatan Teknologi Informasi Komunikasi yang terintegrasi, database kediklatan dan sarana prasarana akan menunjang penyelenggaraan program kediklatan terutama proses belajar mengajar yang dilakukan secara klasikal maupun jarak jauh atau daring.
4. *Knowledge sharing* sebagai upaya untuk merekam pengetahuan berbagai upaya penanggulangan bencana di Indonesia.
5. Pelaksanaan pengembangan Sumber Daya Manusia melalui diklat penanggulangan bencana, sertifikasi, akreditasi, dan PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak).

1.7. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN KINERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja BNPB Tahun 2020 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Tahun Anggaran 2020;

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan analisis pencapaian kinerja Pusdiklat Penanggulangan Bencana dan realisasi anggaran pada Tahun Anggaran 2020 dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. PENETAPAN KINERJA

Pusdiklat PB menuangkan penetapan kinerja dalam mendukung visi dan misi BNPB 2020-2024. Penetapan kinerja ini merupakan acuan pencapaian organisasi dalam jangka waktu satu tahun anggaran. Sasaran kegiatan, indikator kinerja dan target mengacu pada indikator kinerja utama (IKU) dan target kinerja yang dimandatkan kepada Pusdiklat PB BNPB pada Rencana Strategis BNPB 2020-2024. Penetapan kinerja berbasis hasil/outcome dengan revisi terakhir terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan:

Table 2.1. Penetapan Kinerja Berbasis Outcome TA 2020

| No | Sasaran Kinerja | Indikator Kinerja Kegiatan | Target |
|----|---|---|------------------|
| 1 | Meningkatnya kualitas SDM Penanggulangan Bencana Berdasarkan Kompetensi | Persentase orang yang dilatih meningkat kompetensinya melalui Pendidikan dan Pelatihan Teknis Penanggulangan Bencana | 75% |
| 2 | | Jumlah peserta dari Provinsi/Kabupaten/Kota yang telah mengikuti Diklat Penanggulangan Bencana | 760 Orang |
| 3 | | Jumlah penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Teknis PB yang telah diakreditasi | 3 Lembaga Diklat |
| 4 | | Persentase kepuasan pengguna layanan Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana menyatakan bahwa layanan penyelenggaraan Memuaskan | 80% |

Pusdiklat PB juga melakukan penyesuaian anggaran melalui efisiensi anggaran dalam rangka mendukung pelaksanaan percepatan Penanganan COVID-19 sebesar 1,4 Milyar Rupiah pada bulan April 2020 dari PAGU anggaran Rp 18.955.300.000,- menjadi Rp 17.555.300.000,-. Seiring berjalannya waktu pada bulan Juni terdapat penambahan Rp 225.000.000,- yang merupakan penambahan untuk program PNPB sehingga menjadi Rp 17.780.300.000,-. Dan pada bulan November terdapat pengurangan anggaran sebanyak Rp 1.250.000.000,- dalam rangka dukungan untuk pembiayaan kerumahtanggaan di Biro SDM dan Umum sehingga anggaran terakhir menjadi Rp 16.530.300.000,-. Sebaran PAGU anggaran untuk output program/kegiatan yaitu:

Table 2.2. Sebaran PAGU anggaran TA 2020

| No | Output | PAGU (Rupiah) | % |
|----|--|----------------|--------|
| 1 | Pendidikan dan Pelatihan Teknis Penanggulangan Bencana dan Simulasi PB di Daerah | 8.298.168.000 | 50,20% |
| 2 | Pendidikan dan Pelatihan Teknis Penanggulangan Bencana di Pusat dan Gladi PB Internasional | 1.931.800.000 | 11,69% |
| 3 | Layanan Pendidikan dan Pelatihan | 6.300.332.000 | 38,11% |
| | Total | 16.530.300.000 | |

Untuk mendapatkan kinerja yang berbasis hasil (*outcome*) dalam penyelenggaraan kegiatan/program dilaksanakan berdasarkan output program/kegiatan. Output pada Tahun Anggaran 2020 adalah Diklat Teknis PB dan Simulasi PB di Daerah sebagai kegiatan Prioritas Nasional; Diklat Teknis PB di Pusat dan Gladi PB Internasional sebagai Kegiatan Utama; dan Layanan Diklat sebagai Kegiatan Pendukung. Untuk target kinerja secara output pada Tahun Anggaran 2020 terdiri dari:

Table 2.3. Target Output TA 2020

| No | Output | PAGU (Rupiah) |
|----|--|---------------|
| 1 | Pendidikan dan Pelatihan Teknis Penanggulangan Bencana dan Simulasi PB di Daerah | 19 (lokasi) |
| 2 | Pendidikan dan Pelatihan Teknis Penanggulangan Bencana di Pusat dan Gladi PB Internasional | 2 (Kegiatan) |
| 3 | Layanan Pendidikan dan Pelatihan | 1 (layanan) |

Dari output yang ada terdiri dari komponen-komponen kegiatan dapat dirincikan sebagai berikut:

Table 2.4. Target Kegiatan TA 2020

| Output/Komponen | Program/Kegiatan | Target |
|--------------------|--|-----------|
| 3.878.001 | Gladi dan Simulasi Penanggulangan Bencana (Lokasi) | 19 |
| 3.878.001.002.051 | Penyelenggaraan Gladi (Lokasi) | 13 |
| 3.878.001.001.052 | Mengikuti Simulasi PB di Provinsi (Lokasi) | 6 |
| 3.878.015 | Pendidikan dan Pelatihan Teknis PB di Pusat dan Gladi PB Internasional (Kegiatan) | 2 |
| 3.878.015.001.051 | Pendidikan dan Pelatihan Teknis PB di Pusat (Angkatan) | 15 |
| 3.878.015.001.051 | Gladi Penanggulangan Bencana Internasional (Kegiatan) | 1 |
| 3.878.966 | Layanan Diklat (layanan) | 1 |
| 3.878.966.001.051 | Melaksanakan Diklat Non Teknis (Kegiatan) | 4 |
| 3878.966.001.051.A | Diklat PIM II (orang) | 5 |
| 3878.966.001.051.D | Diklat Fungsional (orang) | 20 |
| 3878.966.001.051.F | Diklat Teknis Lainnya (orang) | 40 |
| 3878.966.001.051.G | Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Operator (PNBP) (Angkatan) | 2 |
| 3.878.966.001.052 | Melaksanakan Perencanaan, Koordinasi dan Monev Diklat PB (Kegiatan) | 4 |

| Output/Komponen | Program/Kegiatan | Target |
|------------------------|---|---------------|
| 3.878.966.001.053 | Melaksanakan Pengembangan Knowledge Sharing (Kegiatan) | 1 |
| 3.878.966.001.054 | Akreditasi Diklat Teknis PB (Kegiatan) | 3 |
| 3.878.966.001.055 | Layanan Bantuan Pendidikan (Kegiatan) | 2 |
| 3.878.966.001.056 | Menyusun Norma, Standard, Pedoman dan Kriteria (NSPK) Bidang Diklat (Dokumen) | 5 |
| 3.878.966.001.057 | Menyelenggarakan Sertifikasi dan Uji Kompetensi Profesi (Kegiatan) | 2 |
| 3.878.966.001.058 | Melaksanakan Layanan Operasional Pusdiklat PB (Kegiatan) | 1 |

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja merupakan perbandingan antara target dan capaian yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja Pusdiklat PB Tahun Anggaran 2020 disajikan sebagai hasil capaian kinerja berbasis outcome, berikut ini:

Table 3.1 Capaian Kinerja Berbasis Outcome

| No | Sasaran Kinerja | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | % |
|----|---|---|------------------|------------------|----------|
| 1 | Meningkatnya kualitas SDM Penanggulangan Bencana Berdasarkan Kompetensi | Persentase orang yang dilatih meningkat kompetensinya melalui Pendidikan dan Pelatihan Teknis Penanggulangan Bencana | 75% | 98% | 98% |
| 2 | | Jumlah peserta dari Provinsi/Kabupaten/ Kota yang telah mengikuti Diklat Penanggulangan Bencana | 760 Orang | 1008 Orang | 132,63 % |
| 3 | | Jumlah penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Teknis PB yang telah diakreditasi | 3 Lembaga Diklat | 3 Lembaga Diklat | 100% |
| 4 | | Persentase kepuasan pengguna layanan Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana menyatakan bahwa layanan penyelenggaraan Memuaskan | 80% | 83,4% | 83,4% |

Berdasarkan penetapan kinerja di atas, Kepala Pusdiklat PB menetapkan empat indikator kinerja kegiatan secara keseluruhan untuk mencapai yang telah direncanakan. Capaian berbasis outcome tertinggi pada Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah peserta dari Provinsi/Kabupaten/Kota yang telah mengikuti Diklat Penanggulangan Bencana.

1. Persentase orang yang dilatih meningkat kompetensinya melalui Pendidikan dan Pelatihan Teknis Penanggulangan Bencana

Pusdiklat PB melakukan evaluasi pascadiklat untuk alumni Diklat Dasar Manajemen Tahun 2019 melalui pengambilan sampel alumni diklat dengan menggunakan metode kuesioner dan wawancara. Tujuan evaluasi pascadiklat adalah untuk menilai perubahan perilaku (*behaviour*) alumni Diklat dalam menerapkan pengetahuan, kinerja, dan/atau sikap di tempat kerja.

Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk mendapatkan informasi sejauh mana pelaksanaan/implementasi Rencana Tindak Lanjut alumni diklat Dasar Manajemen Bencana.

Adapun responden adalah alumni diklat, atasan langsung alumni, rekan kerja alumni dan bawahan alumni. Jumlah responden yang didapatkan untuk Diklat Dasar Manajemen Bencana Tahun 2019 adalah sebanyak 50 alumni Diklat Dasar Manajemen Bencana, 25 atasan alumni diklat, 20 rekan kerja diklat dan 13 bawahan alumni diklat.

Untuk mengumpulkan data, telah disebarkan kuesioner dengan metode evaluasi secara kualitatif. Skala penilaian yang digunakan mempunyai rentang 1- 5 dengan keterangan:

| Nilai | Kategori | Interval |
|-------|-------------|-------------|
| 1 | Buruk | 1,00 - 1,80 |
| 2 | Kurang | 1,81 - 2,61 |
| 3 | Cukup | 2,62 - 3,42 |
| 4 | Baik | 3,43 - 4,23 |
| 5 | Sangat Baik | 4,24 - 5,00 |

Penilaian terdiri dari 3 kriteria yang masing-masing memiliki pertanyaan-pertanyaan tertutup dan terbuka, kriteria tersebut yaitu:

- a. Sikap dan Perilaku Alumni Diklat Teknis PB, dengan 6 item pertanyaan:
 1. P1=Kontribusi dalam melaksanakan penanggulangan bencana di tempat kerja
 2. P2=Motivasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan sesuai bidang di Penanggulangan Bencana
 3. P3= Program yang dirancang untuk mendukung penyelenggaraan PB di Instansi

4. P4=Kerjasama/koordinasi di dalam instansi, OPD dan berbagai pihak terkait dengan penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
 5. P5=Kedisiplinan di tempat kerja setelah mengikuti diklat
 6. P6=Komitmen melaksanakan Rencana Tindak Lanjut dalam mendukung pelaksanaan penyelenggaraan penanggulangan bencana
- b. Peningkatan Kinerja dan Kompetensi Alumni, dengan 11 item pertanyaan:
1. P1=Pengetahuan karakteristik bencana di daerahnya
 2. P2=Analisis strategi penanggulangan bencana di daerahnya
 3. P3=Implementasi prinsip Penanggulangan Bencana
 4. P4=Implementasi Sistem Nasional PB dalam pembangunan daerah
 5. P5=Identifikasi dan pengelolaan risiko bencana di daerah
 6. P6=Implementasi kesiapsiagaan bencana di daerah
 7. P7=Implementasi manajemen darurat bencana
 8. P8=Implementasi pemulihan pasca bencana
 9. P9=Implementasi manajemen logistik dan peralatan
 10. P10=Implementasi manajemen data dan informasi kebencanaan
 11. P11=Implementasi tata cara kerjasama multipihak dalam PB
- c. Rencana Tindak Lanjut dan Inovasi, dengan 2 item pertanyaan:
1. Apakah Saudara/i menjalankan Rencana Tindak Lanjut yang telah dibuat sebelumnya?
 2. Realisasi Rencana Tindak Lanjut di tempat kerjaa?

Hasil *self assessment* oleh alumni nantinya akan dibandingkan dengan penilaian setelah diklat oleh atasan langsung, rekan kerja dan bawahan. Dengan kriteria sebagai berikut:

G (gap/kesenjangan) = Penilaian setelah diklat oleh atasan/rekan kerja/bawahan
– penilaian oleh alumni setelah diklat

Ketentuan :

- a. Apabila G (gap/kesenjangan) > 0 artinya **terdapat peningkatan** kinerja alumni setelah diklat dan materi diklat diimplementasikan di instansi kerjanya.
- b. Apabila G (gap/kesenjangan) < 0 artinya **terdapat penurunan** kinerja alumni setelah diklat, serta materi belum terimplentasi dengan optimal di instansi kerjanya.
- c. Apabila G (gap/kesenjangan) $= 0$ artinya **tidak ada perubahan** kinerja alumni setelah diklat dan tidak ada perubahan untuk implentasi materi di instansi kerjanya

Dari hasil evaluasi pascadiklat, didapatkan bahwa sebagian besar alumni telah berupaya melaksanakan Rencana Tindak Lanjut yang ditargetkan. Sebagian besar alumni mengimplementasikan materi yang diperoleh sesuai dengan tupoksinya. Dari hasil rekapitulasi didapatkan hasil bahwa:

1. Dari 50 alumni diklat, 13 alumni tidak mengerjakan Rencana Tindak Lanjut karena:
 - a. adanya pandemi COVID-19;
 - b. larangan mengumpulkan orang banyak dalam satu tempat; dan
 - c. keterbatasan anggaran karena refocusing dalam rangka percepatan penanganan COVID-19.
2. Secara keseluruhan hasil penilaian oleh atasan, rekan kerja, dan bawahan terhadap alumni menunjukkan peningkatan sikap, perilaku, kinerja dan kompetensi alumni. Sebanyak 98% alumni dari sampelmengalami perubahan sikap dan perilaku serta peningkatan kinerja dan kompetensi.

Hasil rekomendasi dalam pelaksanaan evaluasi pascadiklat antara lain:

Table 3.2 Rekomendasi Pelaksanaan Evaluasi Pascadiklat

| NO | Temuan | Rekomendasi bagi Alumni Diklat | Rekomendasi bagi Pusediklat PB |
|----|--|--|--|
| 1 | Alumni Diklat yang menjadi asset di bidang kebencanaan dipindah tugaskan ke instansi lainnya | 1. Peningkatan kapasitas alumni setelah diklat Dasar Manajemen Bencana dapat dilaksanakan melalui pelatihan/bimtek/workshop yang diselenggarakan | Perlunya monitoring dan evaluasi secara rutin dan berkala terhadap alumni, seperti dilaksanakan setiap triwulanan sebagai bentuk |

| NO | Temuan | Rekomendasi bagi Alumni Diklat | Rekomendasi bagi Pusdiklat PB |
|----|---|---|---|
| | | oleh lembaga/instansi lainnya sehingga tidak harus menunggu diklat lanjutan dari Pusdiklat PB | pembinaan yang berkelanjutan |
| 2 | Belum terbangun secara menyeluruh koordinasi antar stakeholder di Kab/Kota dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana | 2. Kerjasama dan koordinasi yang telah terjalin baik dengan OPD, lembaga masyarakat, dunia usaha, akademisi atau stakeholder lainnya diharapkan dapat mendukung | Diklat keberlanjutan bagi alumni setelah diklat Dasar Manajemen Bencana |
| 3 | Tidak semua alumni mengetahui adanya organisasi masyarakat yang bergerak di penanggulangan bencana. | program/kegiatan yang sekiranya belum terakomodir dalam hal anggaran, sarana prasarana dan SDM. | Persyaratan berkaitan dengan umur peserta diklat perlu dipertimbangkan dalam mengikuti diklat sehingga pengabdian dan implementasi di lingkungan organisasi lebih panjang/lama (tidak mendekati masa pensiun) |
| 4 | Komitmen peserta dalam mengikuti diklat bahwa diklat belum terbangun. Sebagian besar alumni mengikuti diklat karena tugas dari pimpinan. | | Diklat Dasar Manajemen Bencana masih menjadi salah satu kebutuhan diklat di daerah selain diklat lanjutan |
| 5 | Alumni Diklat memang belum sepenuhnya terlibat dalam manajemen penyelenggaraan mulai dari pra bencana, saat penanganan darurat bencana dan pasca bencana namun alumni memberikan peran dan kontribusi sesuai dengan bidangnya | | Proporsi jumlah peserta pelaksanaan diklat Dasar Manajemen Bencana lebih diperbanyak dari BPBD dibandingkan dari OPD lainnya. |
| 6 | Alumni diklat ketika mengikuti Diklat sudah mendekati pensiun | | Diklat Dasar Manajemen Bencana dapat dilaksanakan secara nonklasikal dalam rangka memperluas dan memperbanyak alumni |
| 7 | Dalam pelaksanaan rencana tindak lanjut alumni masih berbasis program anggaran di OPD sehingga menjadi salah satu kendala dalam mengerjakan rencana tindak lanjut | | |



Gambar 3.1. Pelaksanaan Evaluasi Pascadiklat di Provinsi Banten



Gambar 3.2. Pelaksanaan Evaluasi Pascadiklat di Provinsi Bengkulu



Gambar 3.3. Pelaksanaan Evaluasi Pascadiklat di Provinsi NTT

2. Jumlah peserta dari Provinsi/Kabupaten/Kota yang mengikuti Diklat Penanggulangan Bencana

Pada Tahun Anggaran 2020, Pusdiklat PB telah melaksanakan pelatihan teknis penanggulangan bencana. Dalam menjalankan tugasnya ini, Pusdiklat PB dituntut untuk mampu menghasilkan SDM yang handal di bidang kebencanaan, yang tangguh dalam menghadapi bencana melalui penyelenggaraan kegiatan Diklat Teknis. Kegiatan ini dilaksanakan di dua tempat, yakni di Pusat (Sentul) dan Daerah. Jenis-jenis diklat yang telah diselenggarakan yaitu:

- (1) Diklat Dasar Manajemen Bencana (DMB);
- (2) Diklat Kajian Risiko Bencana;
- (3) Diklat Rencana Kontingensi;
- (4) Diklat Koordinasi dan Kaji Cepat Bencana;
- (5) Diklat Manajemen Logistik dan Peralatan;
- (6) Diklat ToF Dasar Manajemen Bencana bagi Widyaiswara BPSDM di Provinsi; dan
- (7) Diklat *Senior Management Training*.

Pada Tahun 2020 jumlah peserta dari Provinsi/Kabupaten/Kota yang telah mengikuti Diklat PB di Pusat (Sentul, Bogor, Jawa Barat) dan di 13 daerah berjumlah 1.008 orang. Pelatihan diklat teknis penanggulangan bencana dilaksanakan di Pusat sebanyak 15 angkatan dan di daerah sebanyak 13 angkatan.

Berikut rincian kegiatan pelatihan teknis PB yang dilaksanakan di Pusat:

Table 3.3 Rincian kegiatan Pelatihan Teknis PB di Pusat

| NO | NAMA DIKLAT | TANGGAL PELAKSANAAN | JUMLAH PESERTA (Orang) |
|----|---|---------------------|------------------------|
| 1 | Diklat Kajian Risiko Bencana | 17 s.d. 21 Feb 2020 | 30 |
| 2 | Diklat Dasar Manajemen Bencana bagi ASN di BNPB | 2-6 Maret 2020 | 30 |
| 3 | Koordinasi Kaji Cepat Bencana | 2-6 Maret 2020 | 30 |
| 4 | Diklat DMB NonaAlam COVID-19 Angkatan 1 | 15-17 April 2020 | 23 |
| 5 | Diklat DMB NonaAlam COVID-19 Angkatan 2 | 22-24 April 2020 | 36 |
| 6 | Diklat DMB NonaAlam COVID-19 Angkatan 3 | 4-6 Mei 2020 | 40 |

| NO | NAMA DIKLAT | TANGGAL PELAKSANAAN | JUMLAH PESERTA (Orang) |
|---------------|---|---------------------------|------------------------|
| 7 | Diklat DMB NonaAlam COVID-19 Angkatan 4 | 11-13 Mei 2020 | 35 |
| 8 | Diklat DMB NonaAlam COVID-19 Angkatan 5 | 18 s.d. 20 Mei 2020 | 24 |
| 9 | Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Diklat Pada Masa Pandemic COVID-19 | 22 s.d. 26 Juni 2020 | 48 |
| 10 | Diklat TOF bagi BPSDM di Daerah | 29 Juni s.d. 03 Juli 2020 | 27 |
| 11 | Diklat Manajemen Logpal | 19 s.d. 23 Oktober 2020 | 29 |
| 12 | Diklat Rencana Kontingensi Angkatan 1 | 23 s.d. 27 November 2020 | 36 |
| 13 | Diklat Rencana Kontingensi Angjatan 2 | 23 s.d. 27 November 2020 | 19 |
| 14 | Senior Management Training | 14 s.d. 16 Desember 2020 | 23 |
| 15 | Pelatihan P3K | 16 s.d. 18 Desember 2020 | 50 |
| 16 | Pelatihan bagi Asesor Sertifikasi Profesi PB | 7 s.d. 11 Desember 2020 | 23 |
| Jumlah | | | 503 |

Berikut rincian kegiatan pelatihan teknis PB melalui Dasar Manajemen bencana yang dilaksanakan di Daerah:

Table 3.4. Diklat Teknis PB di Daerah

| NO | NAMA DIKLAT | TANGGAL PELAKSANAAN | JUMLAH PESERTA (Orang) |
|--------|------------------------|------------------------------|------------------------|
| 1 | DMB Gorontalo | 14 s.d 18 September 2020 | 40 |
| 2 | DMB Riau | 14 s.d 18 September 2020 | 40 |
| 3 | DMB Sulsel | 14 s.d 18 September 2020 | 38 |
| 4 | DMB Jambi | 14 s.d 18 September 2020 | 38 |
| 5 | DMB Maluku Utara | 21 s.d 25 September 2020 | 40 |
| 6 | DMB Kalimantan Selatan | 21 s.d 25 September 2020 | 40 |
| 7 | DMB Aceh | 5 s.d. 9 Oktober 2020 | 40 |
| 8 | DMB Jawa Timur | 5 s.d. 9 Oktober 2020 | 35 |
| 9 | DMB Papua | 19 s.d. 23 Oktober 2020 | 36 |
| 10 | DMB NTB | 28 Sept s.d. 03 Oktober 2020 | 38 |
| 11 | DMB Bali | 19 s.d. 23 Oktober 2020 | 40 |
| 12 | DMB Jawa Barat | 16 s.d. 20 November 2020 | 40 |
| 13 | DMB Jawa Tengah | 16 s.d. 20 November 2020 | 40 |
| Jumlah | | | 505 |

3. Jumlah penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Teknis PB yang Telah Diakreditasi

Dalam rangka pelaksanaan penyebarluasan peningkatan kapasitas SDM di bidang PB, Pusdiklat PB bekerjasama dengan BPSDM Kemendagri melaksanakan Diklat Dasar Manajemen Bencana. BPSDM/BPSDMD/Badiklat di beberapa Provinsi telah menyelenggarakan Diklat Dasar Manajemen Bencana secara mandiri. Sebagai upaya penjaminan mutu, Pusdiklat PB melakukan akreditasi bagi lembaga penyelenggara diklat melalui penilaian kelayakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan teknis penanggulangan bencana sesuai standar atau unsur-unsur akreditasi.

Fungsi akreditasi ini diperoleh melalui SK Kepala LAN RI Nomor 392/K.1/PDP.09/2016 tanggal 8 Desember 2016 tentang Penetapan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana Badan Nasional Penanggulangan Bencana (Pusdiklat PB BNPB) sebagai Instansi Pengakreditasi Diklat Teknis untuk Diklat Teknis Bidang Penanggulangan Bencana. Hal ini diperkuat lagi melalui Peraturan BNPB No. 4 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Sejalan dengan hal tersebut, dalam menyelenggarakan akreditasi pendidikan dan pelatihan penanggulangan bencana berpedoman pada Peraturan BNPB Nomor 01 Tahun 2020 tentang Akreditasi Pendidikan dan Pelatihan Teknis Penanggulangan Bencana dan Petunjuk Pelaksanaan Akreditasi Pendidikan dan Pelatihan Teknis Penanggulangan Bencana.

Akreditasi diklat teknis PB di tahun 2020 dilaksanakan terhadap 3 (tiga) Lembaga Diklat Pemerintah Penyelenggara Diklat Teknis Penanggulangan Bencana, yaitu Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Jawa Tengah, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Sumatera Utara, untuk program diklat Dasar Manajemen Bencana.

4. Persentase Kepuasan Pengguna Layanan Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana menyatakan bahwa Layanan penyelenggaraan Memuaskan

Dalam penyelenggaraan pelatihan teknis penanggulangan bencana dari masing- masing kegiatan diklat baik di pusat maupun di daerah tentunya memerlukan proses evaluasi. Evaluasi ini untuk memastikan kegiatan/program sudah mencapai standar dan kualitas yang diharapkan. Salah satu tahap evaluasi Diklat yang digunakan adalah evaluasi reaksi (*Reaction*). Evaluasi Reaksi (*Reaction*) yaitu mengukur bagaimana peserta diklat bereaksi terhadap diklat yang diikuti, atau dengan kata lain mengukur kepuasan peserta diklat (*customer satisfaction*);

Sebanyak 28 pelatihan telah diselenggarakan di Pusat dan di daerah. Dari jumlah pelatihan tersebut, didapatkan 631 sampel responden penerima layanan kediklatan.

Kemudian sebanyak 83,4% responden merasa puas dan sangat puas dengan penyelenggaraan Diklat yang telah diselenggarakan oleh Pusdiklat PB, sehingga telah memenuhi target yang telah direncanakan yaitu sebesar 80%.

Capaian indikator kinerja berbasis outcome adalah dampak suatu program yang dirasakan oleh penerima manfaat. Dampak tersebut berasal dari output program/kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Berikut rincian target output program/kegiatan sampai level komponen Tahun Anggaran 2020:

Table 3.5. Capaian Kinerja Pusdiklat PB Tahun Anggaran 2020

| Output/Komponen | PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | CAPAIAN |
|-------------------|--|-----------|-----------|
| 3878 | Pusdiklat PB | | |
| 3.878.001 | Diklat Teknis PB dan Simulasi Penanggulangan Bencana (Lokasi) | 19 | 19 |
| 3.878.001.002.051 | Penyelenggaraan Gladi/ Diklat Teknis PB di Dearah (Lokasi) | 13 | 13 |
| 3.878.001.001.052 | Mengikuti Simulasi PB di Provinsi (Lokasi) | 6 | 6 |
| 3.878.015 | Pendidikan dan Pelatihan Teknis PB di Pusat dan Gladi PB Internasional (Kegiatan) | 2 | 2 |
| 3.878.015.001.051 | Pendidikan dan Pelatihan Teknis PB di Pusat (Angkatan) | 15 | 15 |
| 3.878.015.001.051 | Gladi Penanggulangan Bencana Internasional (Kegiatan) | 1 | 1 |

| Output/Komponen | PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | CAPAIAN |
|--------------------|--|----------|----------|
| 3.878.966 | Layanan Diklat (layanan) | 1 | 1 |
| 3.878.966.001.051 | Melaksanakan Diklat Non Teknis (Kegiatan) | 4 | 3 |
| 3878.966.001.051.A | Diklat PIM II (orang) | 5 | 5 |
| 3878.966.001.051.D | Diklat Fungsional (orang) | 20 | 35 |
| 3878.966.001.051.E | Diklat Teknis Lainnya (orang) | 40 | 41 |
| 3878.966.001.051.G | Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Operator (PNBP) (Angkatan) | 2 | 0 |
| 3.878.966.001.052 | Melaksanakan Perencanaan, Koordinasi dan Monev Diklat PB (Kegiatan) | 4 | 4 |
| 3.878.966.001.053 | Melaksanakan Pengembangan Knowledge Sharing (Kegiatan) | 1 | 1 |
| 3.878.966.001.054 | Akreditasi Diklat Teknis PB (Kegiatan) | 3 | 3 |
| 3.878.966.001.055 | Layanan Bantuan Pendidikan (Kegiatan) | 2 | 1 |
| 3.878.966.001.056 | Menyusun Norma, Standard, Pedoman dan Kriteria (NSPK) Bidang Diklat (Dokumen) | 5 | 5 |
| 3.878.966.001.057 | Menyelenggarakan Sertifikasi dan Uji Kompetensi Profesi (Kegiatan) | 2 | 0 |
| 3.878.966.001.058 | Melaksanakan Layanan Operasional Pusdiklat PB (Kegiatan) | 1 | 1 |

Dari Tabel 3.5 didapatkan informasi bahwa secara keseluruhan pelaksanaan program/kegiatan pada TA 2020 tercapai mulai dari Diklat Teknis PB dan Simulasi PB di Daerah sebagai kegiatan Prioritas Nasional; Diklat Teknis PB di Pusat dan Gladi PB Internasional sebagai Kegiatan Utama; dan Layanan Diklat sebagai Kegiatan Pendukung.

Berikut detail kegiatan yang telah tercapai dalam satu tahun anggaran:

1. Pendidikan dan Pelatihan Teknis PB dan Simulasi PB di Daerah

Kegiatan ini adalah salah satu upaya dalam peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia melalui kegiatan prioritas nasional. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui Diklat Teknis PB di 13 Provinsi dan Simulasi PB di 6 (enam) daerah. Diklat Teknis PB memiliki sasaran peserta adalah ASN OPD Provinsi/Kab/Kota, dunia usaha, media, akademisi, dan masyarakat. Diklat Teknis PB dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman mengenai manajemen kebencanaan melalui Diklat Dasar Manajemen Bencana. Sedangkan pelaksanaan Simulasi merupakan salah satu metode latihan taktis tanpa pasukan. Adapun tujuannya antara lain:

- a. melatih para personil TNI/POLRI, aparat pemerintah yang memiliki

- fungsi komando dalam merencanakan operasi;
- b. menerapkan taktik dan teknik operasi;
- c. menerapkan prosedur dan tata cara kerja yang berlaku di suatu Pos Komando Tanggap Darurat Bencana tingkat Provinsi maupun implemementasi dalam Pos Pendamping di tingkat Provinsi.

Simulasi Penanggulangan Bencana merupakan salah satu Prioritas Nasional yang ditujukan untuk daerah yang memiliki rencana kontingensi. Capaian pada output Diklat Teknis PB dan Simulasi PB di daerah sebagai kegiatan prioritas nasional dapat dirinci sebagai berikut:

Table 3.6. Capaian Penyelenggaraan Diklat Teknis PB dan Simulasi PB di Daerah

| No | Nama Komponen | Target | Capaian | % Capaian |
|----|--|----------------|---------|-----------|
| 1 | Penyelenggaraan Gladi (Lokasi) | 13 | 13 | 100 |
| 2 | Mengikuti Simulasi PB di Provinsi (Lokasi) | 6 | 6 | 100 |
| 3 | Total | 19 (Lokasi) | 19 | 100 |

Pada komponen Mengikuti Simulasi PB di Provinsi telah tercapai 100% atau dilaksanakan di 6 (enam) lokasi. Penyelenggaraan Gladi melalui pelaksanaan pelatihan teknis penanggulangan bencana Dasar Manajemen bencana tercapai 100% atau telah dilaksanakan di 13 (tigabelas) lokasi.

a. Menyenggarakan Gladi

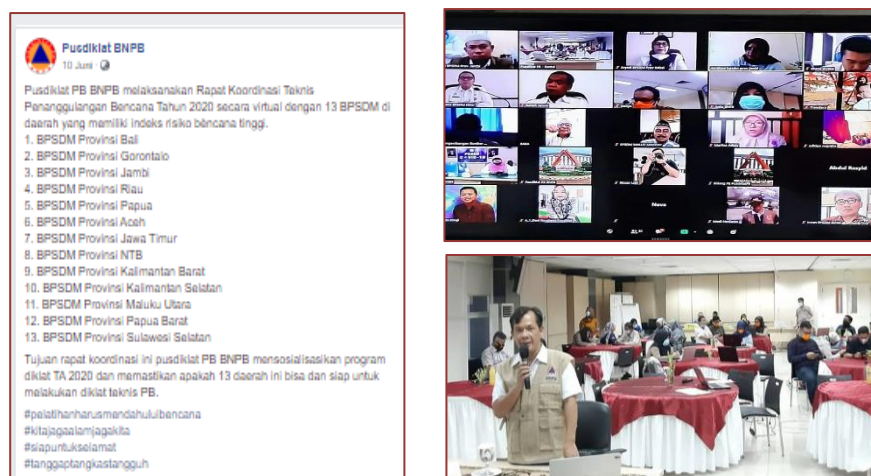
Penyelenggaraan Gladi yang dilaksanakan merupakan kegiatan pelatihan teknis PB di daerah melalui Diklat Dasar Manajemen Bencana (DMB). Diklat DMB bertujuan untuk memberikan persamaan pemahaman bagi daerah berkaitan dengan konsep penyelenggaraan PB di Indonesia, dengan harapan peserta dapat memahami :

- 1) konsep, jenis dan karakteristik bencana yang benar;
- 2) memahami prinsip-prinsip dan sistem penanggulangan bencana yang benar;
- 3) memahami manajemen bencana (Manajemen Risiko Bencana, Manajemen Penanganan Darurat Bencana, dan Manajemen Pemulihan Bencana) dengan baik;
- 4) memahami manajemen logistik dan peralatan dengan baik;
- 5) memahami manajemen data dan informasi dalam penanggulangan bencana dengan baik; dan

6) memahami tata cara kerjasama multipihak dalam penanggulangan bencana sesuai aturan yang berlaku.

Pelatihan telah dilaksanakan di 13 provinsi yaitu Bali, Gorontalo, Jambi, Riau, Papua, Aceh, Jawa Timur, NTB, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Maluku Utara, Jawa Barat dan Jawa Tengah dengan swakelola. Kegiatan belum dapat dilaksanakan pada Triwulan I karena adanya pandemi COVID-19, sehingga kegiatan lebih banyak dilaksanakan pada Triwulan III dan IV. Pelaksanaan kegiatan diklat ini sebelumnya direncanakan dengan menggunakan metode klasikal secara keseluruhan namun karena pandemi COVID-19. Pada 10 Juni 2020 dilaksanakan sinkronisasi dengan daerah dalam rangka metode pelaksanaan pelatihan yang siap digunakan. Sehingga disepakati pelaksanaan akan disesuaikan dengan kesiapan daerah apakah akan menggunakan klasikal, *blended learning* atau *distance learning*.

Dalam penyelenggaraan diklat teknis PB di daerah melalui Diklat DMB bekerjasama dengan BPSDM Provinsi dan BPBD Provinsi dalam susunan kepanitian. Berikut metode pelaksanaan pelatihan teknis PB pada masa pendemi COVID-19: Bali (*distance learning*), Gorontalo (*blended learning*), Jambi (Klasikal), Riau (*blended learning*), Papua (*klasikal*), Aceh (*distance learning*), Jawa Timur (*blended*), NTB (klasikal), Kalimantan Selatan (*klasikal*), Sulawesi Selatan (*blended*), Maluku Utara (*klasikal*), Jawa Barat (*blended learning*), Jawa tengah (klasikal).



Gambar 3.4. Rapat Koordinasi dengan Daerah dalam metode Pelaksanaan Diklat di Daerah

Berikut rincian kegiatan Diklat Teknis Penanggulangan Bencana yang dilaksanakan di 13 Provinsi:

Table 3.7. Capaian Penyelenggaraan Gladi PB

| NO | NAMA DIKLAT | TANGGAL PELAKSANAAN | JUMLAH PESERTA (Orang) |
|--------|------------------------|------------------------------|------------------------|
| 1 | DMB Gorontalo | 14 s.d 18 September 2020 | 40 |
| 2 | DMB Riau | 14 s.d 18 September 2020 | 40 |
| 3 | DMB Sulsel | 14 s.d 18 September 2020 | 38 |
| 4 | DMB Jambi | 14 s.d 18 September 2020 | 38 |
| 5 | DMB Maluku Utara | 21 s.d 25 September 2020 | 40 |
| 6 | DMB Kalimantan Selatan | 21 s.d 25 September 2020 | 40 |
| 7 | DMB Aceh | 5 s.d. 9 Oktober 2020 | 40 |
| 8 | DMB Jawa Timur | 5 s.d. 9 Oktober 2020 | 35 |
| 9 | DMB Papua | 19 s.d. 23 Oktober 2020 | 36 |
| 10 | DMB NTB | 28 Sept s.d. 03 Oktober 2020 | 38 |
| 11 | DMB Bali | 19 s.d. 23 Oktober 2020 | 40 |
| 12 | DMB Jawa Barat | 16 s.d. 20 November 2020 | 40 |
| 13 | DMB Jawa Tengah | 16 s.d. 20 November 2020 | 40 |
| Jumlah | | | 505 |

Pada pelaksanaan diklat di daerah direncanakan di Provinsi Kalimantan Barat dan Papua Barat diganti menjadi Provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah. Atas arahan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat (No. 893.4/1207/BPSDM.C, perihal: Penyelenggaraan Kegiatan Pelatihan Dasar Manajemen Bencana (DMB) Tahun 2020) dan Papua Barat (No. 094/1575/BPSDM/2020, perihal: Penyelenggaraan Kegiatan Pelatihan Dasar Manajemen Bencana (DMB) Tahun 2020) tidak dapat melaksanakan Diklat Teknis PB. Alasan dari kedua provinsi antara lain:

1. Provinsi Kalimantan Barat dalam masa pandemi COVID-19 juga sedang terjadi bencana Banjir di 3 (tiga) kabupaten, Puting Beliung, dan Tanah Longsor sehingga masih fokus dalam penanganan bencana di daerahnya.
2. Provinsi Papua Barat mengalami peningkatan kasus terkonfirmasi COVID-19 dan adanya arahan melalui Surat Edaran Gubernur Tentang Pencegahan Penyebaran COVID-19.

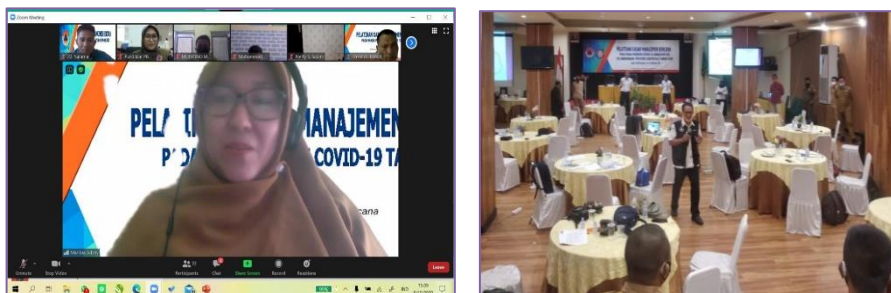
Kegiatan penyelenggaraan Diklat dengan metode *blended learning* dan klasikal tetap dilaksanakan dengan protokol kesehatan COVID-19 yang ketat. Pada hari pertama, peserta dites *rapid test* COVID-19 sebelum diklat dimulai dan untuk mencegah pembentukan kluster baru.



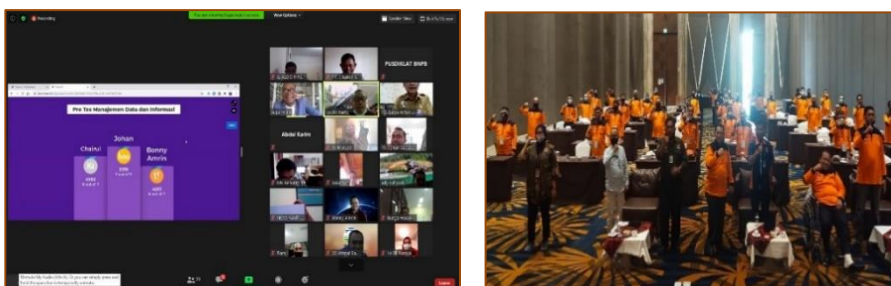
Gambar 3.5. Pelaksanaan Diklat DMB di Provinsi Kalimantan Selatan



Gambar 3.6. Pelaksanaan Diklat DMB di Provinsi Nusa Tenggara Barat



Gambar 3.7. Pelaksanaan Diklat DMB di Provinsi Gorontalo



Gambar 3.8. Pelaksanaan Diklat DMB di Provinsi Riau



Gambar 3.9. Pelaksanaan Diklat DMB di Provinsi Jambi



Gambar 3.10. Pelaksanaan Diklat DMB di Provinsi Maluku Utara



Gambar 3.11. Diklat DMB di Provinsi Bali



Gambar 3.12. Diklat DMB Provinsi Aceh



Gambar 3.13. Diklat DMB di Provinsi Jawa Barat



Gambar 3.14. Diklat DMB di Provinsi Jawa Timur



Gambar 3.15. Diklat DMB di Provinsi Jawa Tengah



Gambar 3.16. Diklat DMB Provinsi Papua

b. Mengikuti Simulasi PB di Provinsi

Melaksanakan simulasi PB di daerah (Provinsi/Kab/Kota) merupakan kegiatan/program Prioritas Nasional melalui metode Gladi ruang (*Table Top Excercise*) dan Gladi posko (*Command Post Exercise*). Adapun sasarannya adalah pemerintah daerah dan masyarakat. Tujuan pelaksanaan simulasi penanggulangan bencana di provinsi adalah:

- 1) Meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan pemerintah daerah dalam pelaksanaan simulasi penanggulangan bencana khususnya TTX dan CPX pada bencana di daerah;
- 2) Membangun sistem dan prosedur koordinasi dan komando yang lebih baik antar stakeholder terkait dalam penanggulangan bencana;
- 3) Meningkatkan kapasitas dan kemampuan pemerintah daerah dan masyarakat dalam Komando Tanggap Darurat bencana;
- 4) Menyiapkan bahan penyusunan petunjuk teknis dan atau SOP tanggap darurat bencana di daerah

Sasaran pelaksanaan pekerjaan simulasi/gladi PB ini meliputi:

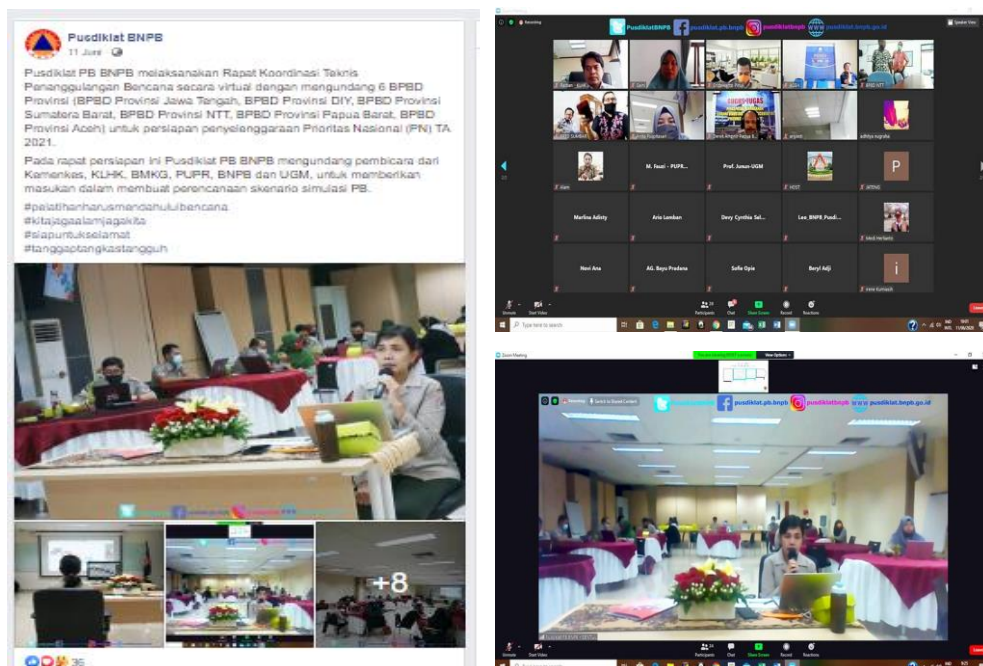
- 1) Meningkatnya kemampuan dan kapasitas pemda dalam perencanaan dan penyelenggaraan latihan PB sesuai dengan skenario ancaman;
- 2) Terselenggaranya gladi ruang sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan;
- 3) Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan pemda dan masyarakat terhadap peraturan peraturan khususnya dalam masa tanggap darurat bencana;
- 4) Terwujudnya mekanisme koordinasi dan pengambilan keputusan yang cepat, tepat dan efektif dalam sistem komando tanggap darurat bencana;
- 5) Tersedianya draft SOP atau petunjuk teknis penanganan darurat bencana di daerah.

Simulasi PB di Provinsi dilaksanakan di 6 Provinsi yaitu Jawa Tengah, DIY, Sumatera Barat, NTT, Papua Barat, Aceh. Pada Triwulan

I kegiatan simulasi belum dimulai karena adanya kegiatan mendesak yang harus dilaksanakan yaitu diklat teknis PB di pusat. Namun pada tanggal 11, 16 dan 18 Juni 2020 dilaksanakan sinkronisasi dengan daerah dalam rangka metode pelaksanaan simulasi. Dengan kesepakatan akhir pelaksanaan simulasi di 6 lokasi dilaksanakan dengan metode klasikal dengan tetap menerapkan protokol COVID-19. Untuk pelaksanaan Simulasi PB di daerah telah tercapai 100% atau telah dilaksanakan sebanyak 6 lokasi dengan rincian:

Table 3.8. Capaian Pelaksanaan Simulasi Penanggulangan Bencana

| No | Provinsi | Metode Pelaksanaan | Tanggal Pelaksanaan | Jumlah Peserta (Orang) |
|---------------|---------------------|--------------------|--------------------------|------------------------|
| 1 | Nusa Tenggara Timur | Klasikal | 04 s.d. 07 Agustus 2020 | 35 |
| 2 | D.I. Yogyakarta | Klasikal | 24 s.d. 28 Agustus 2020 | 35 |
| 3 | Papua Barat | Klasikal | 24 s.d. 28 Agustus 2020 | 35 |
| 4 | Sumatera Barat | Klasikal | 24 s.d. 28 Agustus 2020 | 35 |
| 5 | Aceh | Klasikal | 7 s.d. 11 September 2020 | 35 |
| 6 | Jawa Tengah | Klasikal | 7 s.d. 11 September 2020 | 35 |
| Jumlah | | | | 210 |



Gambar 3.17. Koordinasi dengan Daerah dalam Metode Pelaksanaan Simulasi PB di Daerah

Simulasi di 6 (enam) lokasi melibatkan perancang dan evaluator simulasi dari SDM daerah meliputi TNI/POLRI, OPD di lingkungan provinsi dan akademisi.



Gambar 3.18. Pelaksanaan Academic session dan Simulasi Table Top Exercise di Provinsi D.I. Yogyakarta



Gambar 3.19. Pelaksanaan Simulasi Command Post Exercise di Provinsi D.I. Yogyakarta



Gambar 3.20. Pelaksanaan Simulasi Command Post Exercise dan Pelaksanaan Penutupan Simulasi di Provinsi Jawa Tengah



Gambar 3.21. Academic Session dan Simulasi Table Top Exercise di Provinsi Nusa Tenggara Timur



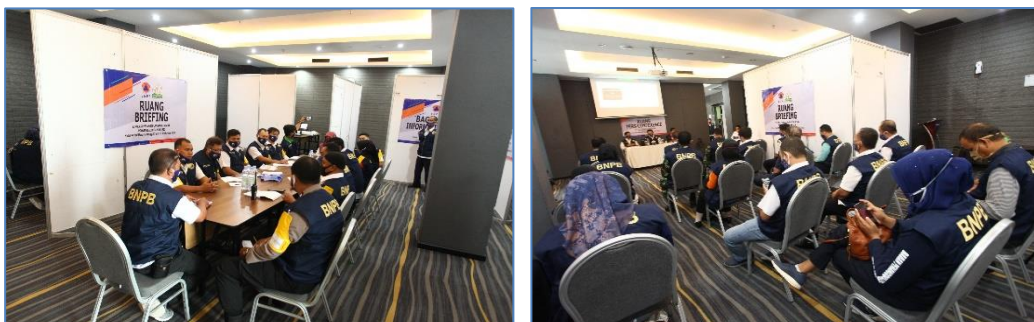
Gambar 3.22. Simulasi Command Post Exercise dan Sesi After Action Review di Provinsi Nusa Tenggara Timur



Gambar 3.23. Simulasi Academic Session dan Simulasi Table Top Exercise di Provinsi Papua Barat



Gambar 3.24. Simulasi Academic Session dan Simulasi Table Top Exercise di Provinsi Aceh



Gambar 3.25. Simulasi Command Post Exercise dan After Action Review di Provinsi Aceh



Gambar 3.26. Simulasi Academic Session dan Simulasi Table Top Exercise di Provinsi Sumatera Barat



Gambar 3.27. Simulasi Command Post Exercise dan After Action Review di Provinsi Sumatera Barat

2. Diklat Teknis PB di Pusat dan Gladi PB Internasional

Diklat Teknis PB di Pusat merupakan kegiatan pengembangan kompetensi SDM di bidang PB melalui diklat yang dilaksanakan di Sentul. Sasaran kegiatan diklat teknis PB adalah ASN di lingkungan BNPB, Pemerintah Daerah dan *stakeholder* lainnya. Gladi PB Internasional merupakan salah satu program/kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas SDM melalui Diklat tingkat internasional sebagai upaya pengembangan kompetensi ASN di lingkungan BNPB. Adapun target dan capaian Diklat Teknis PB di Pusat dan Gladi PB Internasional memiliki rincian output:

Table 3.9. Capaian Diklat Teknis PB di Pusat dan Gladi PB Internasional

| No | Nama Komponen | Target | Capaian | % Capaian |
|----|---|--------------|---------|-----------|
| 1 | Pendidikan dan Pelatihan Teknis PB di Pusat (Angkatan) | 15 | 15 | 100 |
| 2 | Gladi Penanggulangan Bencana Internasional (Kegiatan) | 1 | 1 | 100 |
| 3 | Diklat Teknis PB di Pusat dan Gladi PB di Internasional | 2 (Kegiatan) | 2 | 100 |

Dalam TA 2020 ini pada output Diklat Teknis PB di Pusat dan Gladi PB Internasional telah tercapai 100% dengan tercapainya komponen kegiatan Gladi Penanggulangan Bencana Internasional.

a. Pendidikan dan Pelatihan Teknis PB di Pusat

Diklat Teknis PB di Pusat merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilaksanakan dalam rangka peningkatan kompetensi SDM di bidang PB bertempat di *Training Centre*, Pusdiklat PB, Sentul, Bogor, Jawa Barat. Pada pelaksanaan Diklat teknis PB ini diikuti peserta ASN BNPB, BPDB Provinsi/Kabupaten/Kota, BPSDM Provinsi, dan Organisasi Masyarakat dengan rincian sebagai berikut:

Table 3.10. Pelaksanaan Diklat Teknis PB di Pusat Pada Tahun 2020

| NO | NAMA DIKLAT | TANGGAL PELAKSANAAN | JUMLAH PESERTA (Orang) |
|---------------|---|---------------------------|------------------------|
| 1 | Diklat Kajian Risiko Bencana | 17 s.d. 21 Feb 2020 | 30 |
| 2 | Diklat Dasar Manajemen Bencana bagi ASN di BNPB | 2-6 Maret 2020 | 30 |
| 3 | Koordinasi Kaji Cepat Bencana | 2-6 Maret 2020 | 30 |
| 4 | Diklat DMB NonaAlam COVID-19 Angkatan 1 | 15-17 April 2020 | 23 |
| 5 | Diklat DMB NonaAlam COVID-19 Angkatan 2 | 22-24 April 2020 | 36 |
| 6 | Diklat DMB NonaAlam COVID-19 Angkatan 3 | 4-6 Mei 2020 | 40 |
| 7 | Diklat DMB NonaAlam COVID-19 Angkatan 4 | 11-13 Mei 2020 | 35 |
| 8 | Diklat DMB NonaAlam COVID-19 Angkatan 5 | 18 s.d. 20 Mei 2020 | 24 |
| 9 | Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Diklat Pada Masa Pandemic COVID-19 | 22 s.d. 26 Juni 2020 | 48 |
| 10 | Diklat TOF bagi BPSDM di Daerah | 29 Juni s.d. 03 Juli 2020 | 27 |
| 11 | Diklat Manajemen Logpal | 19 s.d. 23 Oktober 2020 | 29 |
| 12 | Diklat Rencana Kontingensi Angkatan 1 | 23 s.d. 27 November 2020 | 36 |
| 13 | Diklat Rencana Kontingensi Angkatan 2 | 23 s.d. 27 November 2020 | 19 |
| 14 | Senior Management Training | 14 s.d. 16 Desember 2020 | 23 |
| 15 | Pelatihan bagi Asesor Sertifikasi Profesi PB | 7 s.d. 11 Desember 2020 | 23 |
| Jumlah | | | 453 |

Dalam pelaksanaan Diklat Teknis PB di Pusat telah tercapai sebanyak 15 angkatan dan terdapat tambahan kegiatan yaitu pelatihan P3K bagi *Security* dan *Office Boy* di lingkungan Pusdiklat PB pada tanggal 16 - 18 Desember 2020 sebanyak 50 orang. Adapun jumlah peningkatan SDM melalui Diklat Teknis PB di Pusat sebanyak 503 orang.



Gambar 3.28. Diklat Kajian Risiko Bencana



Gambar 3.29. Diklat Dasar Manajemen Bencana



Gambar 3.30. Diklat Koordinasi Kaji Cepat Bencana



Gambar 3.31. Diklat DMB Nonalam Ang 1



Gambar 3.32. Diklat DMB Nonalam Ang 2



Gambar 3.33. Diklat DMB Nonalam Ang



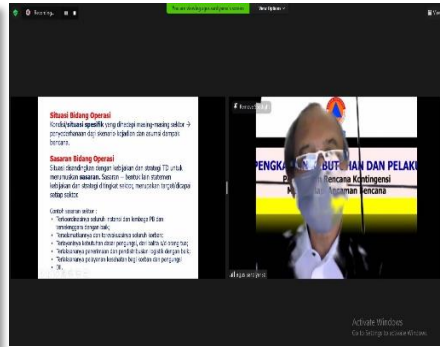
Gambar 3.34. Diklat DMB NonAlam Ang 4



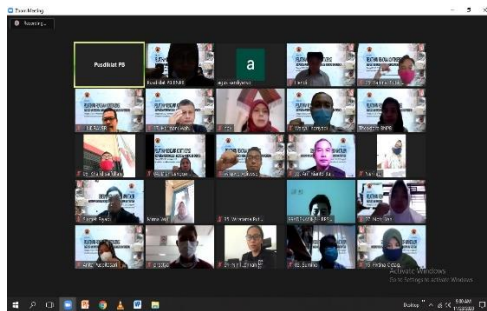
Gambar 3.35. Diklat Manajemen Penyelenggaraan Diklat Teknis PB Pada Masa Pandemic COVID-19



Gambar 3.36. Diklat Manajemen Logistik dan Peralatan



Gambar 3.37. Diklat Rencana Kontingensi Angkatan I



Gambar 3.38. Diklat Manajemen Rencana Kontingensi Angkatan II



Gambar 3.39. Diklat Senior Management Training



Gambar 3.40. Pelatihan Asesor Kompetensi Bidang PB

Diklat Teknis PB di Pusat yang telah dilaksanakan antara lain Diklat Dasar Manajemen Bencana, Kajian Risiko Bencana, Koordinasi Kaji Cepat Bencana, Manajemen Logistik dan Peralatan, Rencana Kontingensi, TOF bagi Widyaiswara BPSDM Provinsi dan *Senior Management Training*. Pelatihan dengan sasaran peserta ASN di lingkungan BNPB yaitu Kajian Risiko Bencana, Koordinasi Kaji Cepat Bencana dan Dasar Manajemen Bencana. Pelaksanaan ketiga diklat tersebut dilaksanakan sebelum ditetapkannya pandemi COVID-19 di Indonesia.

Dalam rangka peningkatan kapasitas SDM bidang PB di Daerah pada masa pandemi COVID-19 dilaksanakan *crash training* sebanyak 5 angkatan.

Crash Training bertujuan untuk memberikan pemahaman proses manajemen penanggulangan bencana non alam pada masa pandemi COVID-19. Peserta adalah BPBD Provinsi/Kabupaten/Kota melalui Diklat Dasar Manajemen Bencana Non-alam pandemi COVID-19. Selain itu Diklat bagi SDM internal Pusdiklat PB melalui Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Diklat Pada Masa Pandemi COVID-19 dan Diklat bagi Widyaiswara BPSDM di daerah sebagai pembekalan pelaksanaan Diklat Dasar Manajemen Bencana di daerah melalui Diklat Diklat TOF bagi Widyaiswara BPSDM di Daerah.

Sebagai bentuk implementasi Perjanjian Kerjasama antara Pusdiklat PB dengan BPSDM Kemendagri melalui Surat Edaran Kemendagri RI Nomor 360/338/BPSDM, Hal: Diklat DMB yang ditujukan kepada seluruh Gubernur dan Bupati/Walikota di seluruh Indonesia, BPSDM/Badiklat Provinsi turut berpartisipasi dalam penyelenggaraan PB melalui Diklat DMB. Diklat DMB dilaksanakan secara mandiri atau di luar DIPA BNPB oleh Lembaga Diklat Pemerintah. BPSDM sebagai mitra Pusdiklat PB BNPB telah mengalokasikan untuk penyelenggaraan Diklat Teknis PB. Berikut rincian pelaksanaan kegiatan Diklat yang telah dilaksanakan secara mandiri oleh stakeholder lainnya:

Tabel.3.11. Pelaksanaan Diklat Teknis Penanggulangan Bencana Secara Mandiri Oleh Lemdik Pemerintah dan Lembaga Usaha 2020

| No | Penyelenggara | Nama Diklat | Tanggal Pelaksanaan | Jumlah Peserta |
|----|---|-------------------------------------|---------------------------|----------------|
| 1 | BPSDM Jawa Tengah | Dasar Manajemen Bencana | 24 s.d. 28 Februari 2020 | 35 orang |
| 2 | BPSDM DKI Jakarta | Dasar Manajemen Bencana | 09 s.d. 13 Maret 2020 | 30 orang |
| 3 | BPSDM Sumatera Selatan | Dasar Manajemen Bencana | 16 s.d. 19 Maret 2020 | 42 Orang |
| 4 | BPSDM Kalimantan Tengah | Dasar Manajemen Bencana | 21 s.d. 28 September 2020 | 38 Orang |
| 5 | BPSDM Maluku | Dasar Manajemen Bencana | 16 s.d. 20 November 2020 | 30 orang |
| 6 | ADPC bekerjasama dengan Hawaii University | Pelatihan Menghadapi Ancaman Banjir | 25 s.d. 27 November 2020 | 40 Orang |
| 7 | ASTRA | Workshop Pembentukan Relawan Unit | 12 Oktober 2020 | 25 Orang |

| No | Penyelenggara | Nama Diklat | Tanggal Pelaksanaan | Jumlah Peserta |
|----|---------------|-------------------------------------|---------------------|----------------|
| | | Tanggap Darurat Astra | | |
| 8 | ASTRA | Workshop Komandan Pos Siaga Bencana | 14 Oktober 2020 | 25 Orang |
| | | | | 265 Orang |

Selain Diklat yang dilaksanakan secara mandiri oleh lembaga diklat provinsi dan lembaga usaha, terdapat kunjungan oleh lembaga, instansi dan sekolah sebagai edukasi kebencanaan maupun melakukan konsultasi dengan Pusdiklat PB berkaitan dengan penyelenggaraan Diklat Teknis PB. Tabel 3.12. merupakan rincian kunjungan edukasi kebencanaan Tahun 2020.

Tabel. 3.12. Kunjungan Edukasi Kebencanaan/Konsultasi di Pusdiklat PB selama Tahun 2020

| No | Kunjungan/Konsultasi | Tanggal | Jumlah |
|----|---|----------------------------------|-----------|
| | TK Binakhair | 11 Januari 2020 | 69 orang |
| 1 | TK Kartika X-3 | 15 Januari 2020 | 33 orang |
| 2 | Universitas Pakuan (Pascasarjana) | 31 Januari 2020 | 21 orang |
| 3 | The University of Tokyo | 19 Februari 2020 | 7 orang |
| 4 | PG-TKIT Khalid Bin Walid | 25 Februari 2020 | 35 orang |
| 5 | Universitas Sahid Jakarta (Pascasarjana) | 26 Februari 2020 | 18 orang |
| 6 | DPRD Prov. Kep. Bangka Belitung | 19 Juni 2020 | 10 orang |
| 7 | KKN Universitas Udayana | 11 Juli s.d. 23 Agustus 2020 | 5 orang |
| 8 | Kunjungan Dinas Perhubungan Pemerintah Aceh | 21 Oktober 2020 | 5 orang |
| 9 | Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan | 27 Oktober 2020 | 6 orang |
| 10 | Universitas Pertahanan | 28 Agustus 2020 | 30 orang |
| 11 | Universitas Nasional (PKL) | 2 November s.d. 30 Desember 2020 | 2 orang |
| 12 | BPSDM Sumatera Utara | 2 November 2020 | 5 orang |
| 13 | Politeknik Medan | 13 November 2020 | 12 orang |
| 14 | BPSDM Prov. Papua | 27 November 2020 | 20 orang |
| | Jumlah | | 278 orang |

b. Gladi Penanggulangan Bencana Internasional

Mengikuti Simulasi PB Internasional merupakan salah satu upaya dalam peningkatan kapasitas bagi ASN di lingkungan BNPB yang diselenggarakan oleh lembaga internasional. Berikut keikutsertaan BNPB dalam mengikuti kegiatan Gladi PB Internasional yaitu:

- 1) Pelaksanaan kegiatan *Seminar Humanitarian Assistance and Disaster Relief (HA/DR)* di Jepang sebanyak 2 (dua) orang pada tanggal 18 - 23

Februari 2020. Kegiatan *Conference ADMS* sebanyak 2 (dua) orang pada tanggal 17-24 Februari 2020. Seminar HA/DR RI-Jepang merupakan kegiatan program selama tiga tahun (2019-2021) sebagai tindak lanjut dari pertemuan pertama *Working Group Meeting HA/DR* dan *Peace Keeping Operation* RI-Jepang di Tokyo Jepang pada bulan Maret 2019. Seminar ini berangkat dari pemahaman bahwa seluruh negara dikawasan memiliki potensi ancaman yang sama yaitu bencana alam. Tujuan Seminar HA/DR RI-Jepang adalah sebagai sarana pertukaran pengalaman diantara peserta seminar. Pembelajaran dengan beberapa jenis bencana yang pernah terjadi di Negara masing-masing sebagai *lesson learned* dalam mengantisipasi bencana yang mungkin akan terjadi



Gambar 3.41. Pelaksanaan Seminar HA/DR RI-Jepang

beserta tehnik penanggulangannya. Melalui kegiatan seminar ini dibahas beberapa pendekatan dan langkah-langkah yang dapat diterapkan guna menjamin kelancaran operasi penanggulangan bencana. Di samping hal tersebut, prosedur dan mekanisme bantuan Internasional khususnya aset militer masuk dalam topik pembahasan.

3. Layanan Diklat

Layanan Diklat merupakan kumpulan kegiatan/program yang bertujuan peningkatan kompetensi kebencanaan bagi penerima manfaat. Penerima manfaat merupakan dari unsur BNPB, BPBD Provinsi/Kab/Kota, K/L, lembaga usaha dan masyarakat. Peningkatan kompetensi SDM dilaksanakan melalui program/kegiatan pendidikan dan pelatihan di luar diklat teknis penanggulangan bencana. Berikut komponen layanan diklat:

Table 3.13. *Capaian Layanan Diklat*

| No | Nama Komponen | Target | Capaian | % Capaian |
|----|--|----------------|---------|-----------|
| 1 | Melaksanakan Diklat Non Teknis (Kegiatan) | 4.00 | 3.00 | 75.00 |
| 2 | Melaksanakan Perencanaan, Koordinasi dan Monev Diklat PB (Kegiatan) | 4.00 | 4.00 | 100.00 |
| 3 | Melaksanakan Pengembangan Knowledge Sharing (Kegiatan) | 1.00 | 1.00 | 100.00 |
| 4 | Akreditasi Diklat Teknis PB (Kegiatan) | 3.00 | 3.00 | 100.00 |
| 5 | Layanan Bantuan Pendidikan (Kegiatan) | 2.00 | 2.00 | 100,00 |
| 6 | Menyusun Norma, Standard, Pedoman dan Kriteria (NSPK) Bidang Diklat PB (Dokumen) | 5.00 | 5.00 | 100.00 |
| 7 | Menyelenggarakan Sertifikasi dan Uji Kompetensi Profesi (Kegiatan) | 2.00 | 2.00 | 100.00 |
| 8 | Melaksanakan Layanan Operasional Pusdiklat PB (Kegiatan) | 1.00 | 1.00 | 100.00 |
| | TOTAL | 1 (Layanan) | | 96.88 |

Secara keseluruhan komponen kegiatan sudah tercapai namun terdapat satu kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan yaitu pelaksanaan program Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). PNBP ini direncanakan berupa kegiatan diklat teknis operasional sebanyak 2 angkatan. Program PNBP didasari pada PP No 27 Tahun 2018 Tentang Jenis dan Tarif Jenis PNBP yang Berlaku Pada BNPB dengan persetujuan KMK RI No 653/KMK.02/2019 Tentang Persetujuan Penggunaan Dana Penerimaan Negara PNBP pada BNPB. Namun, program ini tidak dapat dilaksanakan karena adanya pandemi *COVID-19* yang tidak dapat mengumpulkan penerima layanan dalam satu tempat.

a. Melaksanakan Diklat Non-teknis

Diklat Non-teknis merupakan diklat yang dilaksanakan dalam rangka pengembangan kapasitas bagi ASN di lingkungan BNPB untuk mendukung tugas dan fungsi jabatannya. Pelaksanaan Diklat Nonteknis terdiri dari 4 kegiatan yang terdiri dari:

Table 3.14. *Capaian Diklat Nonteknis*

| No | Nama SubKomponen | Target (Orang) | Capaian (Orang) | % Capaian |
|----|--|----------------|-----------------|-----------|
| 1 | Diklat Struktural | 5 | 5 | 100 |
| 2 | Diklat Fungsional | 20 | 20 | 100 |
| 3 | Diklat Teknis Lainnya | 40 | 40 | 100 |
| 4 | Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Operator (PNBP) | 2 | 0 | 0 |

Pada komponen Diklat Non-teknis, kegiatan tidak tercapai adalah Diklat Teknis Tingkat Operator melalui program PNBK. Kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan karena adanya pandemi COVID-19 yang tidak dapat mengumpulkan penerima layanan dalam satu tempat.

1) Diklat Struktural

Diklat Struktural sebagai syarat wajib bagi ASN yang telah diangkat dalam jabatan struktural. Diklat ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi kepemimpinan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Diklat Struktural terdiri dari :

- Diklat Struktural Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II,
- Diklat Kepemimpinan Administrator III,
- Pelatihan Kepemimpinan Pengawas IV

Pusdiklat PB memfasilitasi para peserta melalui pengiriman peserta ke K/L yang berwenang menyelenggarakan diklat tersebut. Berikut rincian pelaksanaan Diklat Struktural yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2020:

Table 3.15. Diklat Struktural

| No | Nama Diklat | Tanggal | Tempat | Jumlah (Orang) |
|----|---------------------------------|----------------------------------|-------------|----------------|
| 1 | Pelatihan Kepemimpinan Nasional | 17 Juni s.d. 9 Oktober 2020 | LAN Aceh | 1 |
| | | 03 Agustus s.d. 25 November 2020 | BBPK | 2 |
| | | 24 Juni s.d. 14 Oktober 2020 | LAN Jakarta | 2 |

Pada Tahun 2020 karena adanya SOTK baru di lingkungan BNPB dan penyederhanaan birokrasi, sehingga tidak dilaksanakan Pelatihan Kepemimpinan Administrator III dan Kepemimpinan Pengawas IV.

2) Diklat Fungsional

Diklat fungsional dilaksanakan untuk melengkapi persyaratan kompetensi sesuai jabatan fungsional tertentu dalam melaksanakan tugas dan fungsi jabatannya. Berikut pelaksanaan Diklat Target diklat fungsional yang sedang berjalan:

Table 3.16. Diklat Fungsional

| No | Nama Diklat | Tanggal | Tempat | Jumlah (Orang) |
|----|--|---|-----------------------------------|----------------|
| 1 | Diklat Audit Tingkat Dasar | 6 s.d. 10 Juli 2020 | Pusdiklatwas | 2 |
| 2 | Diklat Auditor Ahli | 3-14 Agustus 2020 | Pusdiklatwas | 9 |
| 3 | Diklat Auditor Terampil | 3-14 Agustus 2020 | Pusdiklatwas | 4 |
| 4 | Diklat Auditor Muda | 3-14 Agustus 2020 | Pusdiklatwas | 1 |
| 5 | Perencanaan Pengawasan Berbasis Risiko | 24-28 Agustus 2020 | BAPPENAS | 15 |
| 6 | Diklat Analisis Kepegawaian | 29 Juni s.d. 03 Juli 2020 | Pusdiklat Pengembangan ASN | 1 |
| 7 | Penjenjangan WI Menengah | 15 Oktober s.d 19 November dan tanggal 30 November s.d 3 Desember 2020A | BPSDM Jateng | 2 |
| 8 | Pelatihan dan sertifikasi Certified Practitioner of Internal Audit | 07 s.d. 18 Desember 2020 | Yayasan pendidikan Internal Audit | 1 |
| 9 | Workshop Continuous Auditing/Monitoring | 21 s.d. 22 Desember 2020 | Yayasan pendidikan Internal Audit | 1 |
| | Total | | | 32 |



Gambar 3.42. Pelaksanaan Pelatihan Training of Trainer dan Training of Facilitator

Pada kegiatan Diklat Fungsional telah tercapai 100% namun karena kebutuhan dalam peningkatan kapasitas SDM di lingkungan BNPB sehingga terdapat tambahan kegiatan sebanyak 12 orang untuk mengikuti pelatihan bagi JFT seperti Widyaiswara dan Auditor.

3) Diklat Teknis Lainnya

Diklat Teknis Lainnya dilaksanakan dalam rangka menunjang kompetensi pegawai di lingkungan BNPB di luar Diklat Struktural dan Diklat Teknis Fungsional. Diklat Teknis Lainnya memiliki target sebanyak 40 orang. Berikut rincian kegiatan untuk Diklat Teknis Lainnya pada Tahun 2020:

Table 3.17. Rincian Diklat Teknis Lainnya

| No | Nama Diklat | Tanggal | Tempat | Jumlah (Orang) |
|----|--|--------------------------|-------------------|----------------|
| 1 | Diklat Pengadaan Barang dan Jasa Tingkat Dasar dan Sertifikasi | 18 s.d. 29 Februari 2020 | LTKPI | 35 |
| 2 | E-Trainer oleh WI | 13 s.d. 16 Oktober 2020 | BPSDM Jawa Tengah | 3 |
| 3 | Training Sertifikasi CRMO (<i>Certified Risk Management Officer</i>) | 9 s.d. 11 November 2020 | | 3 |
| | Total | | | 41 |

Pada kegiatan Diklat Teknis Lainnya telah tercapai 100% namun karena kebutuhan dalam peningkatan kapasitas SDM di lingkungan BNPB sehingga terdapat tambahan peserta sebanyak 1 orang untuk mengikuti pelatihan Training Sertifikasi CRMO.

b. Melaksanakan Perencanaan, Koordinasi dan Monev Diklat PB Perencanaan

Koordinasi dan Monev Diklat PB merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan program dan evaluasi program/kegiatan terselenggara TA 2020. Monev dilaksanakan pada pendidikan dan pelatihan PB sampai dengan capaian kinerja dan realisasi anggaran yang dilaksanakan setiap bulan. Perencanaan dan koordinasi diklat dilaksanakan dengan melaksanakan koordinasi kebutuhan Diklat dan perencanaan program pada TA 2020 dan 2021. Target kegiatan yaitu 4 kegiatan yang terdiri dari:

Table 3.18. Perencanaan, Koordinasi dan Monev Diklat PB Perencanaan

| No | Nama Subkomponen Kegiatan | Target (kegiatan) |
|----|------------------------------------|-------------------|
| 1 | Perencanaan Program | 1 |
| 2 | Koordinasi Kebutuhan Diklat Daerah | 1 |
| 3 | Monitoring Program Diklat | 1 |
| 4 | Evaluasi Program Diklat | 1 |

Beberapa progres kegiatan terdiri dari:

1. Perencanaan Program yang telah dilaksanakan kegiatan berupa
 - a. Rapat Koordinasi LSP PB,
 - b. Beasiswa BNPB, UGM, dan AAI,
 - c. Rapat persiapan Rakornis 2020,
 - d. Rapat JP Minimal WI, 28 April 2002,
 - e. Rapat Audit Internal ISO 9001:2015, dan
 - f. Rapat Perencanaan RAB 2020
2. Koordinasi Kebutuhan Diklat bertujuan untuk memperoleh data/informasi mengenai diklat PB yang dibutuhkan oleh daerah. Koordinasi ini dilakukan wawancara kepada perwakilan BPBD yang hadir dalam Rakortek Perencanaan BNPB. Pelaksanaan koordinasi dilaksanakan di 3 Regional yaitu Regional Barat, Regional Tengah dan Regional Timur yang dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Rakortek Perencanaan BNPB. Dengan responden adalah pejabat/perwakilan BPBD dari 34 Provinsi yang hadir dalam Rakortek Perencanaan BNPB.

Table 3.19. Lokasi dan Tanggal Pelaksanaan Koordinasi Kebutuhan Diklat

| No. | Regional | Tempat | Tanggal |
|-----|----------|---------------------------|--------------------------|
| 1 | Barat | Provinsi Kepulauan Riau | 17 s.d. 20 November 2020 |
| 2 | Tengah | Provinsi Jawa Timur | 24 s.d. 27 November 2020 |
| 3 | Timur | Provinsi Sulawesi Selatan | 01 s.d. 04 Desember 2020 |

Dalam kegiatan Koordinasi Kebutuhan Diklat Teknis PB dihasilkan bahwa:

- 1) Koordinasi lebih lanjut dengan BPBD dan BPSDM Provinsi, untuk mendorong penyiapan anggaran dan penyelenggaraan pelatihan DMB di daerah.
- 2) Perlu adanya sosialisasi kepada BPBD Provinsi/Kabupaten/Kota mengenai pelatihan dan sertifikasi profesi PB dengan metode PNBP.
- 3) Perlu adanya informasi kalender kegiatan Pusdiklat PB Tahun 2021 meliputi pendidikan dan pelatihan, sertifikasi maupun akreditasi yang dipublish atau diinformasikan melalui website/media sosial maksimal di awal tahun 2020.
- 4) Rekomendasi pelatihan di daerah tahun 2021, antara lain:
 - a) Rencana Kontijensi
 - b) Kajian Risiko Bencana
 - c) Koordinasi dan Kaji Cepat Bencana

- d) Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB/ICS)
- e) Jitupasna
- f) Psikososial PB/Trauma healing
- g) Relawan PB
- h) Pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas

3. Monitoring Program Diklat dilaksanakan untuk melakukan evaluasi pascadiklat dengan sasaran adalah alumni Diklat Dasar Manajemen Bencana tahun 2019. Tujuan pelaksanaan evaluasi pascadiklat adalah untuk menilai perubahan perilaku dan untuk mendapatkan informasi sejauh mana pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut Alumni Diklat Dasar Manajemen Bencana. Metode yang digunakan adalah dengan kuesioner yang ditujukan kepada sampel 25 alumni diklat, bawahan alumni, rekan kerja, dan bawahan alumni. Pelaksanaan kegiatan evaluasi pascadiklat dilaksanakan pada:

Table 3.20. Lokasi dan Tanggal Pelaksanaan Evaluasi Pascadiklat

| No. | Tanggal Pelaksanaan | Provinsi |
|-----|--------------------------|---------------------------|
| 1. | 24 s.d. 27 Agustus 2020 | Provinsi D.I. Yogyakarta |
| 2. | 01 s.d. 03 Oktober 2020 | Provinsi Jawa Tengah |
| 3 | 25 s.d. 28 Oktober 2020 | Provinsi Kalimantan Timur |
| 4 | 25 s.d. 28 Oktober 2020 | Provinsi Banten |
| 5 | 25 s.d. 28 Oktober 2020 | Provinsi Bengkulu |
| 6 | 24 s.d. 27 November 2020 | Provinsi NTT |
| 7 | 17 s.d. 20 Desember 2020 | Provinsi Kalimantan Utara |

Dari hasil evaluasi pascadiklat didapatkan rekomendasi bahwa:

Table 3.21 Rekomendasi hasil Evaluasi Pascadiklat

| NO | Temuan | Rekomendasi bagi Alumni Diklat | Rekomendasi bagi Pusdiklat PB |
|----|--|--|---|
| 1 | Alumni Diklat yang menjadi asset di bidang kebencanaan dipindah tugaskan ke instansi lainnya | 1. Peningkatan kapasitas alumni setelah diklat Dasar Manajemen Bencana dapat dilaksanakan melalui pelatihan/bimtek/workshop yang diselenggarakan oleh lembaga/instansi lainnya sehingga tidak harus menunggu diklat lanjutan dari Pusdiklat PB | Perlunya monitoring dan evaluasi secara rutin dan berkala terhadap alumni, seperti dilaksanakan setiap triwulanan sebagai bentuk pembinaan yang berkelanjutan |
| 2 | Belum terbangun secara menyeluruh koordinasi antar stakeholder di Kab/Kota dalam | 2. Kerjasama dan koordinasi yang telah terjalin baik dengan OPD, lembaga masyarakat, dunia usaha, akademisi atau stakeholder | Diklat keberlanjutan bagi alumni setelah diklat Dasar Manajemen |

| NO | Temuan | Rekomendasi bagi Alumni Diklat | Rekomendasi bagi Pusdiklat PB |
|----|---|--|---|
| | penyelenggaraan penanggulangan bencana | lainnya diharapkan dapat mendukung program/kegiatan yang sekiranya belum terakomodir dalam hal anggaran, sarana prasarana dan SDM. | Bencana |
| 3 | Tidak semua alumni mengetahui adanya organisasi masyarakat yang bergerak di penanggulangan bencana. | | Persyaratan berkaitan dengan umur peserta diklat perlu dipertimbangkan dalam mengikuti diklat sehingga pengabdian dan implementasi di lingkungan organisasi lebih panjang/lama (tidak mendekati masa pensiun) |
| 4 | Komitmen peserta dalam mengikuti diklat bahwa diklat belum terbangun. Sebagian besar alumni mengikuti diklat karena tugas dari pimpinan. | | Diklat Dasar Manajemen Bencana masih menjadi salah satu kebutuhan diklat di daerah selain diklat lanjutan |
| 5 | Alumni Diklat memang belum sepenuhnya terlibat dalam manajemen penyelenggaraan mulai dari pra bencana, saat penanganan darurat bencana dan pasca bencana namun alumni memberikan peran dan kontribusi sesuai dengan bidangnya | | Proporsi jumlah peserta pelaksanaan diklat Dasar Manajemen Bencana lebih diperbanyak dari BPBD dibandingkan dari OPD lainnya. |
| 6 | Alumni diklat ketika mengikuti Diklat sudah mendekati pensiun | | Diklat Dasar Manajemen Bencana dapat dilaksanakan secara nonklasikal dalam rangka memperluas dan memperbanyak alumni |
| 7 | Dalam pelaksanaan rencana tindak lanjut alumni masih berbasis program anggaran di OPD sehingga menjadi salah satu kendala dalam mengerjakan rencana tindak | | |

| NO | Temuan | Rekomendasi bagi Alumni Diklat | Rekomendasi bagi Pusdiklat PB |
|----|--------|--------------------------------|-------------------------------|
| | lanjut | | |

4. Evaluasi Program Diklat dilaksanakan dalam rangka evaluasi capaian kinerja dan realisasi anggaran yang dilaksanakan setiap bulan. Selain itu dalam rangka pelaksanaan internalisasi bagi SDM Pusdiklat PB dan sebagai refleksi untuk menyusun strategi dalam pelaksanaan program selanjutnya. Berikut rangkaian kegiatan evaluasi yang telah dilaksanakan:

- a. Rapat Evaluasi TA 2019,
- b. Rapat Evaluasi Bulan Februari 2020
- c. Rapat Evaluasi Bulan Maret 2020
- d. Rapat Evaluasi Bulan April 2020
- e. Rapat Evaluasi Bulan Mei 2020
- f. Rapat Evaluasi Bulan Juni 2020
- g. Rapat Evaluasi Bulan Juli 2020
- h. Rapat Evaluasi Bulan Agustus 2020
- i. Rapat Evaluasi Bulan September 2020
- j. Rapat Evaluasi Bulan Oktober 2020
- k. Rapat Evaluasi Bulan November 2020
- l. Rapat Evaluasi Tahun 2020

c. Melaksanakan Pengembangan *Knowledge Sharing*



Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak pada berbagai sendi kehidupan, tak terkecuali pada proses Pendidikan dan Pelatihan. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Pusdiklat

PB, BNPB untuk mengembangkan kapasitas sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan pelatihan, maka pandemic COVID-19 telah menyebabkan diselenggarakannya Pembelajaran secara jarak jauh atau non-klasikal seperti biasanya.

Pembelajaran dari proses PJJ tersebut selanjutnya telah menjadi pengetahuan untuk mendukung kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis terkait penanggulangan bencana dan topik-topik lain di masa datang. Oleh sebab itu, pembelajaran tersebut perlu dikumpulkan (*capturing*) dan dikemas (*packaging*) yang kemudian dijadikan suatu dokumen pembelajaran bersama untuk merekam upaya yang telah dilakukan.

Pengetahuan tersebut kemudian perlu dikomunikasikan (*sharing*) kepada individu, grup, unit kerja, organisasi, dan K/L lain yang berkepentingan. Diharapkan pihak terkait (*stakeholder*) memanfaatkan dan menerapkan kembali berbagai pengetahuan dan praktik baik tersebut. Sejalan dengan hal tersebut salah satu program Pusdiklat PB adalah pengembangan *knowledge sharing*.

Kegiatan dilaksanakan dengan beberapa tahap penyusunan yang dibagi ke dalam kelompok kerja. Rapat persiapan penyusunan dokumen *knowledge sharing* pertama dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2020, kemudian dilaksanakan rapat lanjutan pada 5 Juni 2020 dengan rencana *knowledge sharing* yaitu pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan Diklat Dasar Manajemen Bencana Non-Alam melalui *Distance Learning* dengan tema "*Distance Learning For COVID-19*". Dalam penyusunan dibagi ke dalam beberapa kelompok pembahasan BAB antara lain: Pengantar, Urgensi Pembelajaran Jarak Jauh, Konsep Pembelajaran Jarak Jauh, dan Manfaat dan Rekomendasi Pembelajaran Jarak Jauh. Kegiatan finalisasi dokumen *knowledge sharing* telah dilaksanakan pada tanggal 12-13 November 2020. Kegiatan Finalisasi dilaksanakan dengan mengundang narasumber Tenaga Ahli dan dari K/L:

Table 3.22 Keterlibatan Stakeholder dalam Finalisasi Dokumen Knowledge Sharing

| No | Instansi/Jabatan | Pembelajaran |
|----|--|---|
| 1 | Kapus Pembinaan Program dan Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN, LAN | <i>Lesson Learned</i> Pembelajaran Pelaksanaan Jarak Jauh |
| 2 | Ikatan Ahli Bencana Indonesia (IABI)/ UNHAN | Urgensi Knowledge Management dalam Diklat PB |
| 3 | Deputi Bidang Sistem dan Strategi BNPB | Peran Knowledge Management dalam Strategi |
| 4 | Kepala Subdirektorat Pengembangan Standar pada Direktorat Sistem | Knowledge Manajemen dalam Penanggulangan Bencana |

| No | Instansi/Jabatan | Pembelajaran |
|----|---|--------------------------------|
| | Penanggulangan Bencana, Deputi Bidang Sistem dan Strategi | |
| 5 | Perwakilan Perkumpulan Lingkar | Review Draft Knowledge Sharing |



Gambar 3.43. Finalisasi Penyusunan Pengembangan Dokumen Knowledge Sharing

d. Akreditasi Diklat Teknis Penanggulangan Bencana

Kegiatan Akreditasi Diklat Teknis PB dilaksanakan sebagai wujud Pusdiklat PB BNPB sebagai Instansi Pengakreditasi Diklat Teknis untuk Diklat Teknis Bidang PB. Wewenang ini berdasarkan Sertifikat Lembaga Administrasi Negara Nomor: 517/K.1/PDP.09 dan Surat Keputusan Kepala LAN Nomor: 392/K.1/PDP.09/2016. Akreditasi dilaksanakan di BPSD Provinsi berkaitan dengan kegiatan Diklat DMB yang telah dilaksanakan secara mandiri oleh BPSDM Provinsi. Pada Tahun 2020 dilaksanakan akreditasi di 3 lembaga diklat pemerintah yaitu BPSD Provinsi DKI Jakarta, BPSDM Provinsi Sumatera Utara dan BPSDM Provinsi Jawa Tengah. Akreditasi dilakukan berdasarkan surat permohonan daerah. Adapun syaratnya adalah BPSDM telah melaksanakan Diklat DMB minimal sebanyak 2 (dua) kali dalam 5 tahun terakhir. Pada Tahun 2020 telah dilaksanakan proses atau tahapan akreditasi antara lain:

- 1) Sosialisasi melalui surat yang disampaikan kepada Kepala BPSDM/Badiklat di seluruh Provinsi di Indonesia sebagai mitra perpanjangan tangan dalam penyelenggaraan diklat Teknis Penanggulangan Bencana di daerah.
- 2) Persiapan dan unggah data dokumen akreditasi bagi 3 BPSDM yang terpilih (DKI Jakarta, Sumatera Utara dan Jawa Tengah);
- 3) Verifikasi dokumen oleh Sekretariat Akreditasi;
- 4) Validasi dokumen oleh Asessor;

- 5) Pravisitasi oleh Aessor;
- 6) Visitasi ke lembaga Diklat; dan
- 7) Sidang oleh Tim Penilai.

Dari 3 (tiga) lembaga diklat pemerintah dinyatakan terakreditasi sebagai Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Pemerintah Terakreditasi di Bidang Teknis Penanggulangan Bencana, dengan hasil kategori akreditasi adalah:

Table 3.23 Lembaga Diklat Pemerintah yang Terakreditasi

| No. | BPSDM | Dihadiri Oleh | Akreditasi | Masa Berlaku |
|-----|-----------------------------------|--|------------|--------------|
| 1 | BPSDM Provinsi Sumatera Utara | Kepala BPSDM Provinsi Sumatera Utara | B | 3 Tahun |
| 2 | BPSDM Provinsi DKI Jakarta | Plh. Kepala BPSDM Provinsi DKI Jakarta | B | 3 Tahun |
| 3 | BPSDM Daerah Provinsi Jawa Tengah | Sekretaris BPSDM Provinsi Jawa Tengah | B | 3 Tahun |

Penyerahan sertifikat dilaksanakan pada 4 Desember 2020.



Pembukaan Oleh Sestama BNPB



Pemberian sertifikat bagi BPSDM Provinsi DKI Jakarta



Pemberian sertifikat bagi BPSDM Provinsi Jawa Tengah



Pesan dan Kesan oleh Plh. Kepala BPSDM DKI Jakarta



Pesan dan Kesan oleh Plh. Kepala
BPSDM Provinsi Sumatera Utara



Pesan dan Kesan oleh Plh. Kepala
BPSDM Provinsi Jawa Tengah

Gambar 3.44. Penyerahan Sertifikat Akreditasi Diklat Teknis PB

e. Layanan Bantuan Pendidikan

Layanan bantuan pendidikan merupakan kegiatan dukungan Pusdiklat PB dalam rangka peningkatan kapasitas pegawai ASN. Kegiatan ini dilakukan melalui pendidikan formal. Pada TA 2020 ini, kegiatan dukungan ini dilaksanakan melalui *Split Site Master Program*. Program ini memberikan bantuan pendidikan formal S2 dengan bentuk kerjasama antara BNPB dengan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Pendidikan ini didisain secara *double degree* di UGM dan *University of New Castle*. Rincian kegiatan antara lain:

1. Telah dilaksanakan sosialisasi di lingkungan BNPB, seleksi ujian tertulis bagi 5 calon peserta yang telah lolos seleksi administrasi dan ujian wawancara sebanyak 1 calon peserta dengan pihak *Australia Awards Indonesia* yang telah lolos ujian tertulis. Satu peserta lolos pada bulan Juni telah melaksanakan pendaftaran administrasi di UGM.
- Pada Tanggal 14 September 2020 telah dilaksanakan proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring karena masih dalam kondisi COVID-19.



Gambar 3.45. Pelaksanaan Sosialisasi Program SSMP dan Pelaksanaan Ujian tertulis bagi Peserta

f. Menyusun Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Bidang PB
Berdasarkan Permendagri No. 101 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub-Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota, Pusdiklat PB masuk pada jenis pelayanan dasar, yaitu pada pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana dengan memuat kegiatan gladi kesiapsiagaan terhadap bencana. Pelayanan yang diberikan oleh Pusdiklat PB dilaksanakan melalui Diklat teknis PB. Penyelenggaraan kegiatan tersebut membutuhkan perangkat pedoman/acuan yang disusun dalam bentuk Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK). NSPK merupakan salah satu program Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana yang diharapkan dapat diterapkan oleh para pemangku kepentingan baik itu pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun masyarakat umum. NSPK yang disusun di bagi menjadi beberapa pertemuan untuk membahas dari pokja-pokja yang dimaksud. Berikut rencana ada 5 dokumen yang akan disusun antara lain:

- 1) Juklak Pelatihan PB bagi Aparatur;
- 2) Juklak Pelatihan PB bagi Warga Negara;
- 3) Pedoman Pelatihan Penyelenggaraan Simulasi Penanggulangan Bencana;
- 4) Pedoman Pembelajaran Jarak Jauh Penanggulangan Bencana; dan
- 5) ISO 9001:2015 Pusdiklat PB.

Setiap tahap pertemuan dilaksanakan diskusi sesuai dengan masing-masing pokja.



Rapat Pembahasan Jenis NSPK yang akan disusun, 13 Maret 2020



Rapat Sosialisasi anggota Pokja, 6 April 2020



Rapat Pembahasan bahan/konten yang akan disusun di setiap Pokja, 29 April 2020



Rapat Pembahasan lanjutan masing-masing Pokja, 8 Mei 2020



Simulasi pelaksanaan audit Internal ISO 29 April 2020



Rapat Pembahasan lanjutan masing-masing Pokja, 18 Mei 2020



Rapat Pembahasan lanjutan masing-masing Pokja, 9 Juni 2020



Rapat Pembahasan lanjutan masing-masing Pokja, 22 Juli 2020



Rapat Pembahasan ISO 9001:2015, 13 Agustus 2020



Rapat Pembahasan ISO 9001:2015, 19 Agustus 2020



Rapat Finalisasi Dokumen NSPK, 5 s.d. 6 November 2020

Gambar 3.46. Proses pelaksanaan penyusunan Dokumen NSPK

Dalam penyusunan dokumen NSPK terdapat kendala yaitu waktu dan keterbatasan SDM sehingga perlu dilakukan di masa-masa awal dan tidak bersamaan waktunya dengan pelatihan / kegiatan lainnya. Hal itu perlu dilakukan agar dicapai hasil yang maksimal dan memastikan partisipasi semua anggota Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana dalam penyusunan dokumen NSPK di tahun - tahun berikutnya. Pedoman Penjaminan Mutu ISO 9001:2015 Pusdiklat PB yang telah disusun sebagai sebuah dokumen sebaiknya dilaksanakan oleh setiap personil Pusdiklat PB pada setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusdiklat PB secara rutin sesuai dengan perkembangan terkait situasi dan kondisi di lingkungan Pusdiklat PB.

g. Menyelenggarakan Sertifikasi dan Uji Kompetensi Profesi

Sertifikasi dan Uji Kompetensi Profesi bagi SDM di bidang PB merupakan salah satu tugas dan fungsi baru di Pusdiklat PB sesuai dengan mandat Peraturan BNPB No. 4 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BNPB dengan SOTK baru di lingkungan BNPB. Sertifikasi dan uji kompetensi profesi merupakan proses objektif melalui uji asesmen kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi kerja nasional Indonesia dan/atau internasional. Penyelenggaraan sertifikasi dan uji kompetensi profesi yang sebelumnya dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) PB yang kemudian dilaksanakan oleh Pusdiklat PB. Tahun 2020 kegiatan sertifikasi dan uji kompetensi profesi dilaksanakan dalam 2 (dua) kegiatan. Kegiatan tersebut antara lain:

- 1) Koordinasi pembahasan LSP PB yang dilaksanakan pada 28 Januari 2020 dengan menghadirkan narasumber dari KL/ perwakilan LSP Kementerian Lembaga Lainnya dan pejabat di lingkungan BNPB:
 - a) Perwakilan dari Deputi Pengembangan Pengembangan Kompetensi dan Kinerja, Kementerian Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokasi (Kemenpan RB);
 - b) LSP TIK , Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK);
 - c) LSP Pertanian, Kementerian Pertanian;
 - d) LSP PB BNPB;
 - e) Tenaga Ahli Bidang Kebijakan BNPB;
 - f) Biro Perencanaan BNPB;
 - g) Pusdiklat PB BNPB.

Dalam pertemuan ini dilaksanakan pembahasan:

- a) Penyampaian regulasi dan kebijakan pengorganisasian Sertifikasi Kompetensi Profesi oleh Kemenpan RB;
- b) Penyampaian pengalaman (*Best Practice*) dalam pengorganisasian LSP TIK oleh LSP TIK;
- c) Penyampaian pengalaman (*Best Practice*) dalam pengorganisasian LSP Pertanian oleh LSP Pertanian; dan
- d) Penyampaian pengorganisasian LSP PB oleh LSP PB.

Dari hasil pembahasan didapatkan rencana tindak lanjut berkaitan dengan Lembaga Sertifikasi Profesi PB salah satunya adalah Terkait dengan status LSP PB sesuai Perka BNPB yang menyebutkan bahwa LSP merupakan lembaga otonom dan independent yang artinya harus berdiri sebagai entitas tersendiri diluar dari BNPB. Namun ternyata di tahun 2019 terdapat perubahan SOTK dimana fungsi sertifikasi dan uji kompetensi menjadi salah satu fungsi Pusdiklat PB. Dengan adanya perbedaan perlakuan atas 2 aturan ini diperlukan pedoman atau regulasi yang mengatur sinkronisasi fungsi Pusdiklat dengan status LSP, sehingga menghasilkan mekanisme yang dapat menjembatani 2 aturan tersebut.

2) Rapat Pembahasan SKKNI

Rapat pembahasan SKKNI dilaksanakan pada tanggal 1 s.d. 2 Desember 2020 yang bertujuan untuk menyusun skema dan okupasi pada fase prabencana dan pascabencana. Referensi penyusunan SKKNI dari Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 60 Tahun 2018 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Golongan Pokok Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Bidang PB Subbidang Prabencana dan Pascabencana. Dalam pembahasan dilakukan pengisian form okupasi prabencana dan pascabencana menggunakan template yang sudah ada.

Salah satu kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan kegiatan sertifikasi dan uji kompetensi yaitu tim asesor sertifikasi yang sertifikatnya harus diperpanjang dengan persetujuan oleh BNSP. Akibat adanya pandemi COVID-19; BNSP belum membuka izin perpanjangan sertifikasi tim asesor untuk uji kompetensi profesi sampai dengan bulan Juli 2020. Berdasarkan Surat Edaran No: SE.037/BNSP/VII/2020 tentang Pelaksanaan Pelatihan Asesor Kompetensi/ RCC (*Recognition Current Competence* Dalam Tatanan Normal Baru, Pusdiklat PB BNPB telah melaksanakan pelatihan bagi asesor di lingkungan BNPB sebagai perpanjangan sertifikat asesor agar dapat melakukan sertifikasi kompetensi SDM penanggulangan bencana.

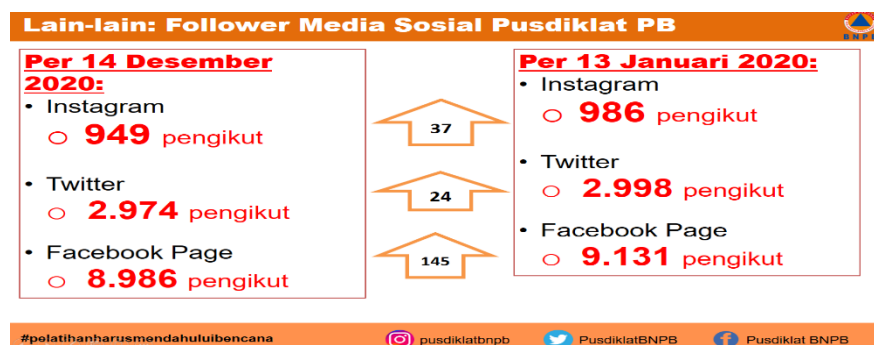


Gambar 3.47. Rapat Pembahasan SKKNI

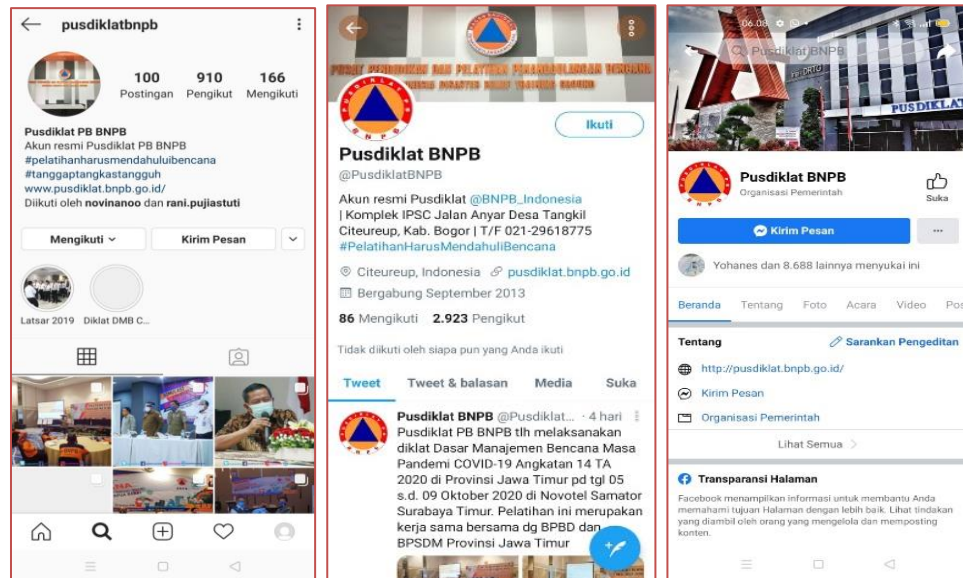
h. Melaksanakan Layanan Operasional Pusdiklat PB

Layanan Pendidikan dan Pelatihan ini perlu didukung dengan kegiatan lain yang bersifat mengembangkan dan mendukung layanan diklat melalui Layanan Operasional Pusdiklat PB. Layanan Operasional Pusdiklat terdiri dari penyediaan logistik dan peralatan bagi operasional Pusdiklat PB, layanan fasilitasi rapat pertemuan Kepala Pusdiklat PB, Pemantauan Barang Milik Negara yang dihibahkan oleh Pusdiklat PB kepada daerah. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang penanggulangan bencana, kunjungan edukasi bencana ke Pusdiklat PB juga semakin meningkat untuk belajar kebencanaan dan melihat fasilitas Pusdiklat PB BNPB antara lain ruang simulator, diorama kebencanaan, peralatan sistem peringatan dini bencana, pelatihan jarak jauh dengan sistem *e-learning/teleconfrence* dan berbagai fasilitas lain yang dimiliki. Dalam kunjungan edukasi bencana dimaksud, Pusdiklat PB membuat souvenir yang akan diberikan kepada pengunjung, atau dibawa Widyaiswara saat mengajar. Selain itu, souvenir ini juga akan diberikan saat Pusdiklat PB ketika mengikuti Pameran kebencanaan seperti Pameran Bulan Pengurangan Risiko Bencana. Souvenir edukasi bencana yang dibeli antara lain payung, tas lipat, bolpoin, mug dan hiasan kulkas.

Dalam rangka pelaksanaan diseminasi Informasi berkaitan dengan kegiatan yang ada di Pusdiklat PB BNPB dengan informasi terupdate, Pusdiklat PB BNPB memanfaatkan sosial media sebagai bahan penyampaian informasi kepada publik. Sosial media yang digunakan yaitu *Facebook, Instagram, dan Twitter*. Berikut penambahan *follower* di sosial media:



Gambar 3.48. Follower Pusdiklat PB BNPB



Gambar 3.49. Sosial Media Pusdiklat PB BNPB

3.2. ANALISIS KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Dalam pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2020, Pusdiklat PB mengalami perubahan SOTK baru. Perubahan tersebut yaitu penambahan subbidang Diklat Nonteknis. Selain itu adanya penambahan layanan di Pusdiklat PB yang sebelumnya berupa layanan pendidikan dan pelatihan teknis penanggulangan bencana, namun bertambah menjadi layanan sertifikasi dan uji kompetensi serta akreditasi diklat teknis penanggulangan bencana bagi lembaga diklat. Penambahan layanan menjadi tantangan tersendiri dengan beberapa kendala antara lain:

1. Keterbatasan jumlah Sumber Daya Manusia di lingkungan Pusdiklat PB dengan jumlah ASN sebanyak 34 orang sehingga salah satu alternatif dengan menambah PPNPN sebanyak 17 orang.
2. Adanya pandemi COVID-19 di Indonesia yang mengubah rencana kegiatan yang sebelumnya dilaksanakan secara klasikal secara keseluruhan menjadi nonklasikal untuk sebagian kegiatan yaitu melalui

distance learning maupun *blended learning*.

3. Dari segi waktu, pelaksanaan kegiatan tertunda dari agenda kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya karena pandemi COVID-19.

Dengan adanya tantangan pada masa pandemi COVID-19 yang harus dihadapi, beberapa upaya telah dilaksanakan antara lain:

1. Pelaksanaan kegiatan pendidikan pelatihan penanggulangan bencana baik di pusat maupun di daerah dilaksanakan dengan metode *distance learning/blended learning*/ klasikal atas persetujuan daerah/peserta pelatihan dan dengan mematuhi protokol kesehatan dengan ketat.
2. Kegiatan yang dilaksanakan secara paralel.
3. Penyusunan pedoman dalam hal ini NSPK (Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria) dan penyusunan knowledge sharing dilaksanakan dengan pembentukan kelompok kerja, sehingga penyusunan dapat dilaksanakan di luar agenda kegiatan.
4. Pembagian SDM pada kegiatan yang dilaksanakan secara paralel.
5. Keterlibatan unit teknis di luar Pusdiklat PB, praktisi dan tenaga ahli kebencanaan dalam mendukung pelaksanaan program/kegiatan di Pusdiklat PB.

Dengan berbagai kendala yang dihadapi pada Tahun Anggaran 2020 sedangkan pelaksanaan program/kegiatan harus tetap berjalan maka salah satu keberhasilan selama satu tahun anggaran 2020 adalah:

1. Telah dilaksanakan Kegiatan Diklat Teknis Penanggulangan Bencana di Pusat melalui *Crash Training* dengan Diklat Dasar Manajemen Bencana pada masa pandemi COVID-19 yang dilaksanakan *full online* dengan metode *distance learning* sebanyak 5 (lima) angkatan dengan jumlah alumni sebanyak 158 peserta. Dan telah dilaksanakan diklat dengan metode *distance learning* sebanyak 2 (dua) angkatan sebanyak 56 peserta.
2. Tercapainya kegiatan prioritas nasional yaitu Simulasi Penanggulangan Bencana di 6 (lima) lokasi yaitu Provinsi NTT, DI. Yogyakarta, Jawa Tengah, Aceh, dan Papua Barat. Kegiatan persiapan simulasi dilaksanakan dengan metode *distance learning* namun pelaksanaan dilaksanakan dengan klasikal dengan memenuhi protokol kesehatan

yang ketat.

3. Tercapainya kegiatan prioritas nasional yaitu Diklat Teknis Penanggulangan Bencana di Daerah di 13 (tiga belas) Provinsi yaitu Gorontalo, Riau, Sulawesi Selatan, Jambi, Maluku Utara, Kalimantan Selatan, Aceh, Jawa Timur, Papua, Nusa Tenggara Barat, Bali, Jawa Barat dan Jawa Tengah.
4. Pada masa pandemi COVID-19 ini menjadi salah satu peluang bagi Pusdiklat PB untuk mengembangkan sistem pembelajaran secara online, sehingga dapat diterapkan pada masa yang akan datang dalam peningkatan kapasitas terutama yang bersifat pemahaman dapat dilaksanakan lebih meneluruh sehingga lebih efektif dan efisien.
5. Terealisasinya hasil kerjasama antara BNPB dengan UGM untuk pelaksanaan peningkatan kapasitas pegawai di lingkungan BNPB melalui program Splite Site Master Program bagi PNS di lingkungan BNPB sebanyak 1 orang pegawai. Hal ini menjadi salah satu peluang ke depan bagi BNPB melalui Pusdiklat PB dalam rangka peningkatan kapasitas pegawai BNPB untuk melakukan kerjasama dengan lembaga akademi dalam negeri maupun luar negeri.
6. Telah terakreditasinya lembaga diklat di daerah yaitu BPSDM Provinsi DKI Jakarta, BPSDMD Provinsi Jawa Tengah dan BPSDM Sumatera Utara dengan kategori B dan dalam jangka waktu 3 tahun.
7. Untuk menjaga mutu dalam penyelenggaraan diklat, Pusdiklat PB yang sebelumnya telah mendapatkan ISO 9001:2015 pada tahun 2017, saat ini telah mendapatkan resertifikasi Pusdiklat PB BNPB melalui ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu.
8. Pendampingan Pusdiklat PB dalam pelaksanaan Diklat Teknis Penanggulangan Bencana nonAPBN yang diselenggarakan mandiri oleh BPSDM Provinsi Jawa Tengah, DKI Jakarta, Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, dan Maluku serta dari sektor Dunia Usaha yaitu ADPC dan ASTRA.

3.3. REALISASI ANGGARAN

Pusdiklat PB memiliki 3 (tiga) program/kegiatan yang masing-masing memiliki komponen yang menjadi target dan harus dicapai pada TA. 2020. Berdasarkan DIPA BNPB Nomor SP DIPA-103.01.1.648521/2020 tanggal 11 November 2019. Sampai dengan Triwulan IV, telah terjadi revisi anggaran di lingkungan BNPB sebanyak 15 (sepuluh) kali. Berikut rincian perubahan/revisi anggaran:

Table 3.24. Perubahan/Revisi Anggaran Januari s.d. Desember 2020

| NO | REVISI ANGGARAN | PAGU |
|----|------------------------------|----------------------|
| 1 | POK 0 | Rp 18.955.300.000,00 |
| 2 | POK REV 1, 16 Maret 2020 | Rp 18.955.300.000,00 |
| 3 | POK REV 2, 23 Maret 2020 | Rp 18.955.300.000,00 |
| 4 | POK REV 3, 30 Maret 2020 | Rp 18.955.300.000,00 |
| 5 | POK REV 4, 29 April 2020 | Rp 17.555.300.000,00 |
| 6 | POK REV 5, 19 Mei 2020 | Rp 17.555.300.000,00 |
| 7 | POK REV 6, 18 Juni 2020 | Rp 17.780.300.000,00 |
| 8 | POK REV 7, 15 Juli 2020 | Rp 17.780.300.000,00 |
| 9 | POK REV 8, 4 Agustus 2020 | Rp 17.780.300.000,00 |
| 10 | POK REV 10, 3 September 2020 | Rp 17.780.300.000,00 |
| 11 | POK REV 11, 3 Oktober 2020 | Rp 17.780.300.000,00 |
| 12 | POK REV 12, 5 November 2020 | Rp 16.530.300.000,00 |
| 13 | POK REV 13, 2 Desember 2020 | Rp 16.530.300.000,00 |
| 14 | POK REV 14, 16 Desember 2020 | Rp 16.530.300.000,00 |
| 15 | POK REV 15, 28 Desember 2020 | Rp 16.530.300.000,00 |

Pusdiklat PB juga melakukan penyesuaian anggaran melalui efisiensi anggaran dalam rangka mendukung pelaksanaan percepatan Penanganan COVID-19 sebesar 1,4 Milyar Rupiah pada bulan April 2020 dari PAGU anggaran Rp 18.955.300.000,- menjadi Rp 17.555.300.000,00. Seiring berjalannya waktu pada bulan Juni terdapat penambahan Rp 225.000.000,- yang merupakan penambahan untuk program PNBPN sehingga menjadi Rp 17.780.300.000,00. Dan pada bulan November terdapat pengurangan anggaran sebanyak Rp 1.250.000.000,- dalam rangka dukungan untuk pembiayaan kerumahtanggaan di Biro SDM dan Umum sehingga anggaran terakhir menjadi Rp 16.530.300.000,00.

Tabel 3.25. Sebaran PAGU berdasarkan POK Revisi 15, 28 Desember 2020

| Kode Kegiatan/ Output/ Komponen | Output/Komponen | PAGU | % PAGU |
|---------------------------------|--|---------------------|--------|
| 3.878.001 | Pendidikan dan Pelatihan Teknis PB dan Simulasi PB di daerah | Rp 8.298.168.000,00 | 46,67 |
| 3878.015 | Pendidikan dan Pelatihan Teknis PB di Pusat dan Gladi PB Internasional | Rp 1.931.800.000,00 | 10,86 |
| 3.878.966 | Layanan Pendidikan dan Pelatihan | Rp 6.300.332.000,00 | 35,43 |

Pada sebaran PAGU di atas terlihat bahwa PAGU terbesar diasolokasikan pada output Prioritas Nasional yaitu Pendidikan dan Pelatihan Teknis PB dan Simulasi PB di Daerah sebesar 46,67%. Dalam satu tahun anggaran untuk pelaksanaan program/kegiatan terdapat target kebutuhan anggaran bulanan dalam bentuk Rencana Penarikan Dana (RPD) yang tertuang ke dalam DIPA. Berikut perbandingan besaran target RPD sesuai dengan DIPA Revisi 15 dengan realisasi anggaran yang tercapai pada bulan Januari s.d. Desember 2020:

Table 3.26. Perbandingan Rencana Penarikan Dana dengan Realisasi Bulan Januari s.d. Desember 2020

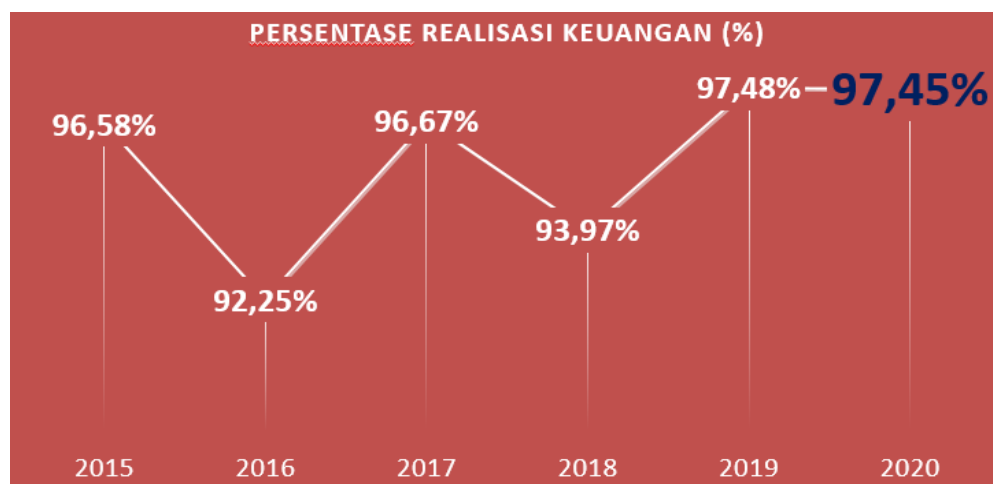
| No | Bulan | RPD AKUMULASI (Rupiah) | % RPD akumulasi | Realisasi Akumulasi (Rupiah) | % Realisasi Akumulasi |
|----|-----------|------------------------|-----------------|------------------------------|-----------------------|
| 1 | Januari | - | 0,00% | - | 0,00% |
| 2 | Februari | 124.391.000,00 | 0,75% | 377.913.494,00 | 2,29% |
| 3 | Maret | 403.439.000,00 | 2,44% | 571.787.394,00 | 3,46% |
| 4 | April | 1.316.742.000,00 | 7,97% | 781.184.894,00 | 4,73% |
| 5 | Mei | 2.416.796.000,00 | 14,62% | 1.193.309.894,00 | 7,22% |
| 6 | Juni | 3.427.429.000,00 | 20,73% | 1.522.559.044,00 | 9,21% |
| 7 | Juli | 5.538.174.000,00 | 33,50% | 3.243.445.044,00 | 19,62% |
| 8 | Agustus | 7.887.349.000,00 | 47,71% | 4.594.165.044,00 | 27,79% |
| 9 | September | 10.174.928.000,00 | 61,55% | 6.851.089.244,00 | 41,45% |
| 10 | Oktober | 12.216.625.000,00 | 73,90% | 10.375.643.744,00 | 62,77% |
| 11 | November | 14.437.069.000,00 | 87,34% | 13.136.218.944,00 | 79,47% |
| 12 | Desember | 16.530.300.000,00 | 100,00% | 16.108.886.884,00 | 97,45% |

Pada tabel di atas realisasi pada bulan Januari sampai dengan Maret 2020 telah mencapai Rencana Penarikan Dana namun tidak pada bulan April sampai dengan Desember 2020. Tidak tercapainya target Rencana Penarikan Dana salah

satunya disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia yang ditetapkan sebagai bencana nasional pada bulan April 2020. Akibatnya agenda program/kegiatan yang sudah direncanakan harus ditunda dan harus direncanakan kembali. Mekanisme kegiatan dilaksanakan berbeda yang seharusnya pelaksanaan dilaksanakan secara klasikal namun dilaksanakan dengan metode *blended*, *online* dan klasikal dengan persetujuan daerah penerima layanan kegiatan terutama pada kegiatan simulasi dan diklat teknis PB di daerah. Selain itu pada Triwulan III dan awal Triwulan IV pelaksanaan berfokus pada pelaksanaan kegiatan Prioritas Nasional melalui kegiatan Penyelenggaraan Gladi penanggulangan bencana dan mengikuti Simulasi penanggulangan bencana di daerah.

Table 3.27. Perbandingan PAGU dan Realisasi Anggaran 2015 - 2020

| Tahun | PAGU Anggaran (Rupiah) | Realisasi Anggaran (Rupiah) | Persentase (%) |
|-------|------------------------|-----------------------------|----------------|
| 2015 | 111.156.000.000 | 107.349.728.470 | 96,58 |
| 2016 | 33.819.931.000 | 31.198.274.130 | 92,25 |
| 2017 | 73.971.220.000 | 71.507.055.357 | 96,67 |
| 2018 | 32.839.180.000 | 30.858.563.877 | 93,97 |
| 2019 | 22.238.920.000 | 21.679.316.890 | 97,48 |
| 2020 | 16.530.300.000 | 16.108.886.844 | 97,45 |



Grafik 1. Perbandingan Realisasi Keuangan TA 2015 s.d. 2020

Dalam kurun waktu 6 tahun untuk PAGU Anggaran Pusdiklat PB cenderung menurun, namun untuk realisasi keuangan cenderung konstan dari satu terakhir, dengan realisasi anggaran pada tahun 2020 adalah yang tertinggi dibandingkan dengan 5 tahun terakhir.

Berikut rincian realisasi anggaran dari output sampai dengan komponen kegiatan pada Triwulan IV berdasarkan SPM terakhir Desember 2020, POK


Revisi 15, 28 Desember 2020:


Tabel 3.28. Capaian Realisasi Anggaran Pusklat PB Tahun Anggaran 2020

| Output/Komponen | PROGRAM/KEGIATAN | PAGU ANGGARAN (Rp) (POK 15) | REALISASI (Rupiah) |
|--------------------|--|-----------------------------|-----------------------|
| 3878 | Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana | 16.530.300.000 | 16.108.886.844 |
| 3.878.001 | Diklat Teknis PB dan Simulasi Penanggulangan Bencana di Daerah (Lokasi) | 8.298.168.000 | 8.245.759.500 |
| 3.878.001.002.051 | Penyelenggaraan Gladi (Lokasi) | 3.598.512.000 | 3.585.400.000 |
| 3.878.001.001.052 | Mengikuti Simulasi PB di Provinsi (Lokasi) | 4.699.656.000 | 4.660.359.500 |
| 3.878.015 | Pendidikan dan Pelatihan Teknis PB di Pusat dan Gladi PB Internasional (Kegiatan) | 1.931.800.000 | 1.868.272.694 |
| 3.878.015.001.051 | Pendidikan dan Pelatihan Teknis PB di Pusat (Angkatan) | 1.909.980.000 | 1.846.508.600 |
| 3.878.015.001.051 | Gladi Penanggulangan Bencana Internasional (Orang) | 21.820.000 | 21.764.094 |
| 3.878.966 | Layanan Diklat (layanan) | 6.300.332.000 | 5.994.854.650 |
| 3.878.966.001.051 | Melaksanakan Diklat Non Teknis (Kegiatan) | 797.718.000 | 520.158.000 |
| 3878.966.001.051.A | Diklat PIM II (orang) | 93.033.000 | 90.783.000 |
| 3878.966.001.051.D | Diklat Fungsional (orang) | 239.265.000 | 212.225.000 |
| 3878.966.001.051.E | Diklat Teknis Lainnya (orang) | 235.420.000 | 217.150.000 |
| 3878.966.001.051.G | Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Operator (PNBP) (Angkatan) | 225.000.000 | 0 |
| 3.878.966.001.052 | Melaksanakan Perencanaan, Koordinasi dan Monev Diklat PB (Kegiatan) | 1.174.270.000 | 1.168.970.000 |
| 3.878.966.001.053 | Melaksanakan Pengembangan Knowledge Sharing (Kegiatan) | 1.238.200.000 | 1.234.564.800 |
| 3.878.966.001.054 | Akreditasi Diklat Teknis PB (Kegiatan) | 484.780.000 | 4.83.027.000 |
| 3.878.966.001.055 | Layanan Bantuan Pendidikan (Kegiatan) | 23.220.000 | 23.220.000 |
| 3.878.966.001.056 | Menyusun Norma, Standard, Pedoman dan Kriteria (NSPK) Bidang Diklat (Dokumen) | 733.275.000 | 723.425.600 |
| 3.878.966.001.057 | Menyelenggarakan Sertifikasi dan Uji Kompetensi Profesi (Kegiatan) | 872.680.000 | 863.055.650 |

| Output/Komponen | PROGRAM/KEGIATAN | PAGU ANGGARAN (Rp) (POK 15) | REALISASI (Rupiah) |
|-------------------|--|-----------------------------|--------------------|
| 3.878.966.001.058 | Melaksanakan Layanan Operasional Pusdiklat PB (Kegiatan) | 981.189.000 | 978.433.600 |

Keterangan :

 : Output

 : Komponen

Capaian realisasi anggaran Tahun 2020 di unit Pusdiklat PB BNPB sebesar Rp. 16.108.886.844 atau sebesar 97,45%. Dari realisasi di atas terdapat satu kegiatan dengan sisa anggaran terbesar yaitu komponen Diklat Nonteknis Rp 272.560.000,-; tersebut terjadi karena kegiatan PNPB yang belum terlaksana sebagai akibat adanya pandemi *COVID-19* yang tidak memungkinkan untuk mengumpulkan penerima layanan dalam satu tempat.

Dalam masa kondisi pandemi *COVID-19*, terkait dengan anggaran 2020 dan pelaksanaan kegiatan telah disesuaikan kembali berdasarkan amanat Instruksi Presiden (Inpres) No.4 Tahun 2020 Tentang Refocusing Kegiatan, Realokasi Anggaran serta Pengadaan Barang dan Jasa dalam rangka percepatan Penanganan *COVID-19*. Hal ini terutama berkaitan dengan perubahan waktu kegiatan dan metode pelaksanaan kegiatan yang sebelumnya direncanakan klasikal menjadi nonklasikal. Selain itu, dengan adanya perubahan mekanisme dan keterbatasan SDM di lingkungan BNPB, maka beberapa kegiatan dilaksanakan secara paralel.

BAB IV PENUTUP

3.1. KESIMPULAN

Capaian kinerja unit Pusdiklat PB selama periode bulan Januari sampai dengan Desember pada Tahun Anggaran 2020 secara umum program/kegiatan telah tercapai 100%. Agenda yang telah direncanakan bergeser dengan perencanaan sebelumnya karena adanya pandemi COVID-19. Selain itu adanya penyesuaian pelaksanaan kegiatan/program berdasarkan amanat Instruksi Presiden (Inpres) No.4 Tahun 2020 Tentang Refocusing Kegiatan, Realokasi Anggaran serta Pengadaan Barang dan Jasa dalam rangka percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19). Dari capaian kinerja unit Pusdiklat PB yang telah terlaksana, beberapa evaluasi pada Tahun Anggaran 2020 antara lain:

- a. Secara keseluruhan seluruh output kegiatan telah tercapai 100%, yaitu:
 1. Pada output Pendidikan dan Pelatihan Teknis PB dan Simulasi PB di Daerah telah tercapai 19 lokasi;
 2. Pada output Pendidikan dan Pelatihan Teknis PB di Pusat dan Gladi PB Internasional telah tercapai 2 kegiatan; dan
 3. Pada output Layanan Diklat telah tercapai 2 layanan;
- b. Realisasi anggaran selama 1 tahun anggaran sebesar 97,45%;
- c. Percepatan pelaksanaan kegiatan Prioritas Nasional yaitu Pendidikan dan Pelatihan Teknis PB dan Simulasi PB di Daerah dilaksanakan pada Triwulan III dan pada awal Triwulan IV karena adanya pergeseran agenda kegiatan akibat pandemic covid-19;
- d. Pelaksanaan pemantauan terhadap kegiatan yang telah tercapai namun masih memiliki sisa anggaran telah dilakukan penyesuaian dengan mengalihkan kegiatan lainnya dan dialihkan ke unit Biro SDM dan Umum karena kebutuhan kerumahtanggaan di lingkungan BNPB; dan
- e. Melibatkan unit teknis lainnya dalam mendukung kegiatan di Pusdiklat PB terutama pada pelaksanaan kegiatan Diklat Teknis Penanggulangan Bencana; dan

- f. Telah dilaksanakan pemantauan secara rutin dan percepatan pertanggungjawaban keuangan dan capaian fisik.

3.2. REKOMENDASI

Dari hasil evaluasi pada Tahun Anggaran 2020, langkah-langkah yang dapat diambil dalam peningkatan kinerja Pusdiklat PB yang akan datang antara lain:

- a. Peningkatan kompetensi SDM di lingkungan Pusdiklat PB guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan diklat. Pelatihan yang berkaitan dengan penyusunan *kurikulum* sampai dengan pelaksanaan evaluasi pelatihan. Mulai dari Widyaiswara/JFT di lingkungan Pusdiklat PB, pengelola, penyelenggara, dan evaluator;
- b. Adanya *fixed schedule* pelatihan selama Tahun Anggaran 2021;
- c. Menyempurnakan dan mengembangkan silabus, kurikulum sampai dengan bahan ajar sesuai dengan pelatihan yang akan dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2021;
- d. Pemantapan dan pengembangan berkaitan dengan standarisasi dan pelaksanaan program pelatihan dengan metode nonklasikal;
- e. Strategi mekanisme pelaksanaan program/kegiatan dengan sumber dana APBN, nonAPBN, PNBPN maupun IDRIP di Tahun 2021;
- f. Pelaksanaan kegiatan PNBPN dengan skenario pada masa pandemi saat ini;
- g. Pada kegiatan sertifikasi, maka akan disusun skema dan okupasi fase prabencana dan pascabencana sehingga pada tahun 2021 dapat melakukan sertifikasi dan uji sertifikasi kompetensi.

Akhirnya dengan disusun Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait dengan pelaksanaan program/kegiatan dalam satu tahun anggaran, sehingga dapat menjadi masukan dalam peningkatan kinerja pada tahun-tahun mendatang.

LAMPIRAN

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PB



BNPB

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Berton S.P. Panjaitan, Ph.D
Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Ir. Harmensyah, Dipl. SE, M.M.
Jabatan : Sekretaris Utama
Selaku atasan langsung Pihak Pertama

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada tahun 2020 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua


Ir. Harmensyah, Dipl. SE, M.M.

Jakarta, November 2020
Pihak Pertama


Berton S.P. Panjaitan, Ph.D

**FORMULIR PERJANJIAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA KEMENTERIAN / LEMBAGA**

**UNIT ORGANISASI
TAHUN ANGGARAN**

**: PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PB
: 2020**

| No. | Sasaran Kinerja | Indikator Kinerja | Target |
|--------------|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Meningkatnya Kualitas SDM Penanggulangan Bencana berdasarkan kompetensi | persentase orang yang dilatih meningkat kompetensinya melalui Pendidikan dan Pelatihan Teknis PB Jumlah peserta dari Provinsi/Kab/Kota yang telah mengikuti diklat PB Jumlah penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Teknis PB yang telah diakreditasi Presentase kepuasan pengguna layanan Pendidikan dan Pelatihan PB menyatakan bahwa layanan penyelenggaraan memuaskan | 80% 760 orang 3 Lembaga Diklat 80% |
| Total | | | |

JUMLAH ANGGARAN KEGIATAN

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana : Rp16.530.300.000,-

SEKRETARIS UTAMA



Ir. Harmensyah, Dipl. SE, M.M.

Jakarta, November 2020
KEPALA PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PB



Bertson Suar Pelita Panjaitan, S.K.M., M.H.M., Ph.D

